

BAB III

FORMAT TALK SHOW DAKWAH DALAM PROGRAM CERITA HATI DI KOMPAS TV PADA BULAN APRIL 2016

A. Tinjauan tentang Program Cerita Hati di Kompas TV

1) Sejarah Awal Terbentuknya Program Cerita Hati

Cerita Hati merupakan salah satu program acara *talk show* di Kompas TV yang tayang setiap Senin-Jumat pukul 10.00 WIB. Dalam program *talk show* Cerita Hati Kompas TV ini, acara didalamnya terdapat informasi, entertain dan dakwah. Karena selain kita mendapatkan informasi sekaligus hiburan didalamnya, kita juga mendapatkan nasehat dakwah sekaligus solusi bagi permasalahan kita. Karena disana terdapat Ustadz Wijayanto sebagai solutif agama sekaligus narasumber yang memberikan solusi berdasarkan agama, kemudian dikemas dengan obrolan santai yang membahas seputar permasalahan kehidupan.

Awal mulanya terbentuk program Cerita Hati ini, menurut eksekutif produser Restia Dela, sudah tiga kali berubah konsep sekaligus nama program. Awalnya di mulai dari tahun lalu bulan Ramadhan Kompas TV memutuskan membuat sebuah program religi yang formatnya itu kunjungan dari masjid ke masjid atau menggunakan sistem pengambilan

gambar luar ruangan dengan tema religi mengundang pengajian dari masjid dan didampingi sebagai narasumber Ustadz Wijayanto. Porsinya juga meliput tentang wisata kuliner selama bulan Ramadhan dengan nama program “Kurma”.

Karena program tersebut mendapat respon yang cukup baik dari masyarakat maka program “Kurma” tersebut yang tadinya hanya khusus untuk tayangan bulan Ramadhan saja maka berlanjutlah dalam versi reguler yang dikembangkan lagi menjadi *talk show* yang nilai religinya diturunkan. Dalam artian temanya tidak agamis tetapi menggunakan tema yang umum diperluas menjadi apa saja tentang kehidupan sehari-hari, seperti hubungan keluarga, peristiwa aktual, dan tentang apapun tetapi diambil sisi positifnya dan dilihat dari sudut pandang agama Islam yang dikupas tuntas oleh Ustadz Wijayanto.

Kemudian berubahlah nama program tersebut menjadi program “berbagi Curhat”. Dan pada akhirnya berubah kembali nama program tersebut menjadi program “Cerita Hati”, yang fokusnya tidak lagi kunjungan dari masjid ke masjid tetapi konsepnya di dalam studio. Dan di dalam acara tersebut Ustadz Wijayanto tidak sendirian, tetapi di dampingi oleh pembawa acara Desi Ratnasari, dan komika Akbar si pemenang stand up Comedy Indonesia Kompas TV sebagai host acara yang bertugas untuk mencairkan suasana dengan joke-jokenya serta

diiringi oleh grup vocal sebagai pelengkap penghibur dan pencair suasana kemudian Mice lewat kartunnya.¹

2) Sasaran dan Tujuan Terbentuknya Program Cerita Hati di Kompas TV

Tujuan terbentuknya program ini adalah untuk menghibur sekaligus memberikan informasi kepada pemirsa dari ungkapan Cerita Hati para tokoh atau bintang tamu yang jarang diketahui khalayak publik. Dengan harapan dari informasi yang diberikan atau ungkapan cerita hati yang disampaikan oleh bintang tamu, dapat menginspirasi masyarakat.²

B. Tinjauan Tentang Format Talk Show Dakwah dalam Program Cerita Hati di Kompas TV

1) Deskripsi Program Acara Cerita Hati di Kompas TV

Program Cerita Hati merupakan kemasan dakwah berupa *talk show* yang menyajikan perbincangan santai pagi hari dan tidak berbeda dengan acara dakwah lainnya. Hanya saja perbedaannya adalah program Cerita Hati terdapat informasi, entertainment dan dakwah. Karena selain mendapat

¹Fauzan Hidayatullah, Skripsi Dakwah Kreatif Ustadz Wijayanto Dalam Program “Cerita Hati (Spesial Ramadhan)” Kompas TV, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 69-71

²*Ibid*, hlm. 72

informasi dan hiburan didalamnya, juga mendapatkan nasehat dakwah sekaligus solusi bagi permasalahan kehidupan. Karena dalam program Cerita Hati terdapat Ustadz Wijayanto sebagai dai sekaligus narasumber yang memberikan solusi berdasarkan agama, kemudian dikemas dengan obrolan santai yang membahas seputar permasalahan kehidupan.

Program Cerita Hati merupakan salah satu Program *talk show* di Kompas TV yang tayang perdana pada tanggal 1 Desember 2014 hari Senin sampai Jumat pukul 10:00 WIB sampai pukul 11:00 WIB. Didalam program Cerita Hati Ustadz Wijayanto tidak sendirian, tetapi didampingi oleh pembawa acara Desi Ratna Sari, dan Komika Akbar sebagai host acara yang bertugas untuk mencairkan suasana serta diiringi oleh grup vocal sebagai pelengkap penghibur dan pencair suasana serta dihadirkan sosok Mice lewat gambar kartunnya diakhir segmen. Alasan pemilihan bintang tamu yang diundang terkait dengan tema, karena bintang tamu akan memberikan pernyataan yang akan memberikan informasi seputar pengalaman pribadi.

Program Cerita Hati merupakan salah satu program *talk show* di Kompas TV yang mendapatkan penghargaan yang diberikan KPI dan MUI sebagai program siaran ramadhan terbaik dan apresiasi program siaran ramadhan 2015.

Segmen Cerita Hati terdapat lima bagian, yaitu segmen pertama berisi pembukaan acara, pembahasan tema yang akan diangkat dan bintang tamu yang hadir. Segmen dua terdapat perbincangan bintang tamu dengan pembicara yang dipandu oleh host dan terdapat sesi tanya jawab antara penonton di studio dengan pembicara atau bintang tamu. Masuk segmen tiga yang di isi dengan video tipe berupa artikel, vox pop, atau bahkan kumpulan video yang sesuai dengan tema pembahasan. Segmen empat terdapat tanya jawab yang dilakukan oleh penonton yang berada di rumah dengan melalui twitter dan dijawab oleh pembicara. Pada segmen lima berisi kesimpulan dari pembahasan tema dari perbincangan dengan pembicara dan bintang tamu.

Program Cerita Hati menyuguhkan tayangan *talk show* dakwah dengan tema yang berbeda-beda di setiap episodenya dan disesuaikan dengan topik yang sedang hangat dibicarakan masyarakat atau problem kekinian. Program Cerita Hati merupakan acara yang ditunggu-tunggu masyarakat baik secara langsung maupun melalui internet khususnya, karena cara Cerita Hati dikemas dan disampaikan dengan format program yang variatif dan inovatif.

2) **Format Talk Show Dakwah dalam Program Cerita Hati di Kompas TV pada Bulan April 2016**

Sesuai dengan fokus penelitian ini, maka penulis mengamati format *talk show* dakwah dalam program acara Cerita Hati di Kompas TV pada bulan April 2016. Format acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut. Format yang dipakai acara Cerita Hati yakni format *talk show* diskusi yaitu program perbincangan tiga orang atau lebih mengenai suatu masalah. Dalam program ini masing-masing tokoh yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan presenter bertindak sebagai moderator yang kadang-kadang juga melontarkan pendapat atau membagi pembicaraan. Jadi pembicaraan tidak dimonopoli oleh satu orang.

Program Cerita Hati merupakan kemasan dakwah berupa *talk show* yang menyajikan perbincangan santai pagi hari. Program *talkshow* merupakan program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang (sebagai narasumber) adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang

diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas. Dalam suatu program acara pasti memiliki daya tarik untuk mendapatkan perhatian audiensnya, termasuk dalam *talkshow* juga memiliki tiga daya tarik penting untuk mendapatkan perhatian audiens, yaitu presenter, topik pembicaraan dan tokoh atau narasumber.

Program Cerita Hati menyiapkan tema-tema dakuwah yang berbeda-beda disetiap episodenya dan disesuaikan dengan topik yang sedang hangat dibicarakan masyarakat atau problem kekinian, serta yang menjadi kebutuhan masyarakat. Tema-tema yang disampaikan di dalam Cerita Hati pada bulan April 2016 diantaranya, *forever young*, nikmat tuhan, sombong pangkal riya, sakit hati dan dendam, dan sebaik-baiknya perhiasan dunia. Mahasiswa dan mahasiswi yang menjadi audien dalam acara tersebut, mendapat kesempatan untuk bertanya langsung kepada penceramah atau Dai yaitu Ustad Wijayanto. Posisi Dai adalah duduk dengan presenter di kursi sofa yang telah dipersiapkan, adapun audien duduk di depan Dai dan presenter. Pada saat acara berlangsung, terjadilah percakapan antara presenter, bintang tamu dan dai, kemudian diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan dari audien. Percakapan antara presenter, bintang tamu, Dai, dan audien berlangsung selama 60 menit, yang terbagi dalam lima segmen. Di setiap segmen presenter bertanya kepada bintang tamu, kemudian Ustadz

yang meluruskan jawabannya dari sudut pandang agama. Presenter juga meminta agar audien memberikan pertanyaan dan diakhir segmen Mice memperlihatkan hasil karikturnya.

Tabel berikut ini adalah deskripsi program Cerita Hati yang ditayangkan oleh Kompas TV:

Judul Program	Cerita Hati
Format Siaran	Formaturaian pendek atau pernyataan (<i>the talk program</i>), format suara masyarakat, format wawancara (<i>interview</i>), format <i>talk show</i> diskusi.
Bentuk Tayangan	Siaran Langsung (live)
Durasi	60 menit
Airing	Harian
Target Audience	Umum, laki-laki dan perempuan
Deskripsi Program	Program Cerita Hati merupakan kemasan dakwah berupa <i>talk show</i> yang menyajikan perbincangan santai pagi hari dan tidak berbeda dengan acaraa dakwah lainnya, seperti TRANS TV (Islam itu Indah),

	INDOSIAR (Mama dan Aa'), MNC TV (Manajemen Qalbu), dan lain-lain. Hanya saja perbedaannya adalah program Cerita Hati terdapat informasi, entertainment dan dakwah. Karena selain mendapat informasi dan hiburan didalamnya, juga mendapatkan nasehat dakwah sekaligus solusi bagi permasalahan kehidupan.
--	--

Setelah mengamati tayangan program acara Cerita Hati sebagaimana tersusun dalam tabel deskripsi di atas, tampak bahwa program Cerita Hati yang ditayangkan di Kompas TV menggunakan formaturaian pendek atau pernyataan (*the talk program*), format suara masyarakat, format wawancara (*interview*), format *talk show* diskusi..

Tabel berikut ini adalah Rundown program “Cerita Hati” yang ditayangkan oleh Kompas TV pada bulan April 2016:

RUNDOWN PROGRAM CERITA HATI		
EPISODE :133		
TEMA :FOREVER YOUNG		
BINTANG TAMU : TITI PUSPA		
NO	SEGMENT 1	DURASI
1	- OPENING ACARA (USTADZ) - OPENING ACARA (PRESENTER) - PRESENTER MENGENALKAN BINTANG TAMU - BINTANG TAMU MENYAMPAIKAN PENGALAMAN PRIBADI - PRESENTER BERTANYA KEPADA BINTANG TAMU - USTADZ BERTANYA KEPADA BINTANG TAMU - CLOSING SEGMENT (PRESENTER)	7 MNT
IKLAN		
	SEGMENT 2	DURASI
1	- OPENING (PRESENTER) - PRESENTER BERTANYA KEPADA BINTANG TAMU TENTANG TEMA YANG DIBAHAS - BINTANG TAMU MENYAMPAIKAN PENGALAMAN PRIBADI - CLOSING SEGMENT (PRESENTER)	8 MNT
IKLAN		
	SEGMENT 3	DURASI
1	- OPENING (PRESENTER) - PRESENTER BERTANYA KEPADA BINTANG TAMU - BINTANG TAMU MENYAMPAIKAN PENGALAMAN PRIBADI	4-5 MNT

	- BINTANG TAMU MENUNJUKKAN ARTIKEL - CLOSING SEGMENT (PRESENTER)	
IKLAN		
	SEGMENT 4	DURASI
1	- OPENING (PRESENTER) - PRESENTER MEMBUKA SESION PERTANYAAN UNTUK AUDIEN - BINTANG TAMU PERTANYAAN - PRESENTER MENYIMPULKAN JAWABAN DARI BINTANG TAMU - USTADZ MELURUSKAN JAWABAN DARI BINTANG TAMU SESUAI DENGAN LANDASAN AJARAN ISLAM - CLOSING SEGMENT (PRESENTER)	7-8 MNT
IKLAN		
	SEGMENT 5	DURASI
1	- OPENING (PRESENTER) - PRESENTER BERTANYA PADA USTADZ - USTADZ MENJAWAB PERTANYAAN DARI PRESENTER - BINTANG TAMU MENYAMPAIKAN PENGALAMAN PRIBADI - USTADZ MELANJUTKAN MENJAWAB PERTANYAAN AUDIEN - PRESENTER MEMPERSILAHKAN MICE MEMAPARKAN HASIL GAMBAR KARIKATURNYA - MICE MENJELASKAN HASIL KARIKATURNYA - KESIMPULAN (PRESENTER) - CLOSING SEGMENT (PRESENTER)	10-11 MNT

Dari tabel siaran program Cerita Hati diatas, dapat disimpulkan presentase program acara Cerita Hati sebagai berikut:

Komposisi Siaran	Persentase
Materi	50%
Iklan	30%
Lain-lain	20%
Jumlah	100%

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pengamatan pada program yang ditayangkan bulan April 2016 dan peneliti mengambil lima tayangan dengan nara sumber dan topik yang berbeda di tiap episodenya.

Berikut ini jadwal acara Cerita Hati di Kompas TV bulan April 2016.

Bulan	Episode	Nara Sumber	Presenter	Ustadz	Tema
April	133	Titi Puspa	Desi Ratnasari dan Komika Akbar	Wijayanto	<i>Forever Young</i>
	137	Tengku Firmansyah dan Cindy	Desi Ratnasari dan Komika Akbar	Wijayanto	Nikmat Tuhan

		Fatikasari			
	150	Yeyen Lidya	Desi Ratnasari dan Komika Akbar	Wijayanto	Sombong Pangkal Riya
	159	Irma Darmawa ngsa	Desi Ratnasari dan Komika Akbar	Wijayanto	Sakit Hati dan Dendam
	190	Natasha Rizki	Desi Ratnasari dan Komika Akbar	Wijayanto	Sebaik- baiknya Perhiasan Dunia

Sesuai dengan fokus penelitian ini, maka penulis mengamati format yang diterapkan dalam program “Cerita Hati” di Kompas TV. Format merupakan kata benda yang diartikan sebagai bentuk dan ukuran (buku, surat kabar dan sebagainya).

Berikut beberapa format program *talk show* siaran dakwah yang ada di televisi saat ini antara lain: program uraian pendek atau pernyataan (*the talk program*), program Vox-pop

suara masyarakat, program wawancara (*interview*), program panel diskusi.³

Format dan Materi yang disajikan dalam Program Acara Cerita Hati pada bulan April 2016 adalah sebagai berikut:

C. Tema: *Forever Young*

Episode 133

Bintang tamu Titi Puspa.

a. Segment 1 yaitu:

Ustadz menyapa audien *Assalamualaikum wr. wb*, tau ga guys bahwa sesungguhnya setiap orang pengen selalu awet muda, walau dia bermutu (bermuka tua) maksud saya, tapi prinsipnya orang itu tidak mau kalau disebut tua. Jadi prinsipnya kalau kadang-kadang orang itu tidak mau kalau dirinya disebut tua. Padahal semua penyakit ada obatnya kecuali tua. Karena semua orang ingin *forever young*, ingin selalu selamanya muda.



³ Freed Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: PINUS Book Publisher, 2007), hlm 67.

Gambar 1. Ustadz Wijayanto menyapa Audien



Gambar 2. Audien

Presenter datang dan menyapa audien *Assalamualaikum wr.wb*, nah untuk itu kami menghadirkan tante Titi Puspa supaya anda tau untuk menjadi *forever young*, rahasianya seperti apa tante Titi? Terimakasih sudah hadir disini.



Gambar 3. Presenter menyapa audien

Bintang tamu (Tante Titi) : jangan tante, Eyang. Aku sudah punya cicit. Kalau masih cucu boleh tante sekarang udah cicit. Aku ga pernah punya rahasia semuanya terbuka. Buat

saya apa yang diberikan tuhan kepada kita harus dipelihara berarti mensyukuri karunia. Walaupun sudah tua, pipinya sudah mau nyampe dengkul buat saya ga papa meski umurku sudah 78. Jadi buat saya matur kesuwun diumur yang ke 78 masih diundang ke Kompas TV bisa bertemu dengan Ustadz Wijayanto, Mbak Desi Ratnasari sama Akbar, Mas Reli dan Mas Mice yang bikin gambar.

Ustadz Wijayanto: kalau tadi bilang harus disyukuri dan dipelihara, cara memelihara eyang Ti seperti apa?

Bintang Tamu (Titi Puspa) : mensyukuri berarti menerima dengan ikhlas. Walaupun dikatakan apa ikhlas, betul. Buat saya itu saya tidak mau mencari musuh kalau bisa cari teman walaupun tidak bisa membahagiakan asal tidak menyakiti hati orang. Jadi itu artinya buat kita sendiri nantinya tenang tidak merasa punya musuh. Saya dari kecil selalu bersahabat dengan tuhan. Jadi saya mulai kelas 3 SD saya pernah bertempur dengan tuhan tapi akhirnya saya dikasih keajaiban jadinya saya bersahabat dengan tuhan.

Ustadz: dulu kecilnya dimana?

Titi Puspa: ngungsi, tadinya di Semarang, ngungsi ke Kotoarjo ngungsi ke Ambarawa, ke Temanggung sampai kebawah gunung. Saya dari kecil penyakitan aja nama saya dari Kadarwati, Sudarwati, Sumarti iseh loro terus, kemudian saya ganti Titi Puspa, eh ga taunya umur 73 kena kenser. Tapi masih

titik-titik terus belum koma. Alhamdulillah masih tetep disayang tuhan diberi kesembuhan. Makannya dari sekian banyak hidup saya yang luar biasa, saya bukan yang duwitnya banyak tapi cukup buat makan pagi sama makan malam. Itu saya merasa saya bahwa dikasih yang luar biasa sama tuhan, terimakasih. Aktivitas yang saya lakukan naik sepeda koplo, pernafasan, teaching, yang penting makan diatur, lebih bagus home cooking, karena kita bisa tau yang akan dimakan yang lebih baik yang cocok dengan kita.

Presenter: nanti kita akan lanjutkan lagi ceritanya eyang titi puspa. Hanya yang satu ini hanya di Cerita Hati karena setiap Cerita berkesan di Hati.

b. Segment 2 “Mensyukuri Diri atas Pemberiannya”



Gambar 4. Desi Ratnasari bertanya kepada Titi Puspa tentang menjaga kesehatan

Presenter: eyang Ti tadi menyebutkan bahwa oh dulu sakit-sakitan terus *Alhamdulillah* diberi kesembuhan oleh tuhan. Terus yang ingin saya tanya tadi bersahabat dengan tuhan,

bersyukur, bersabar, tidak mencari musuh tapi memperbanyak teman. Itu kan berfikir tentang memelihara kesehatan mental kita. Lalu bagaimana yang fisik itu sempat disampaikan olahraga, adakah perawatan lain yang dilakukan?



Gambar 5. Titi Puspa menceritakan pengalaman pribadi

Titi Puspa: saya tidak pernah kesalon, apa-apa saya kerjain sendiri ya ada krim-krim apa gitu makin kesini makin iwiriipitikiwi begitu. Jadi *Alhamdulillah* saya masih bersyukur pipi saya sudah mau sedengkul, *Alhamdulillah* saya belum pernah kesana-kesana, saya belum kepingin narik pipi, udah 78 mau ngapin lagi. Udah punya anak 2, tapi karena join produktion jadi 5, cucu sendiri 7, karena join produktion jadi 14, cicit asli ga join produktion 5 manggilnya saya uyut.

Presenter: itu resep untuk kemudian diusia 78 *forever young* disampaikan kepada cucu, cicit ga? Ni nanti kalau perawatannya krimnya ini kayak eyang!

Titi Puspa: aku itu paling cerewet sekali apalagi dengan Peti. Aduh mama mau makan ini makan itu ga boleh, bukannya ga boleh tapi diatur, saya bilang begitu. Kalau Peti itu memang waktu melahirkan saya sibuk sekali jadi saya tidak sempat ngopeni dia. Sedangkan dulu saya 40 hari setelah melahirkan sudah kencling lagi kaya den ayu (Desi Ratnasari). Karena oleh ibu saya dikasih bengkung sampe tidak bisa duduk. Itu memang *Alhamdulillah* orang tua zaman dulu tidak pake ibad ibid tapi bisa ngatur anaknya dengan baik. Setelah saya kena kenser ini, jadi lempeng malah bloing. Saya terkena kanser kandungan. Saya tidak mau diangkat karena saya takut jangan-jangan operasi saya belum tentu kamu bisa nyambungnya bener. Bayangin aja yang didalam aja dioperasi tidak mau apalagi yang diluar. Saya bilang saya percaya tuhan akan menghilangkan penyakit saya. Karena sering banyak ia dioperasi ada ini ada itu salah ini salah itu. Apalagi saya sudah tua jangan main-main operasi karena sudah tua operasi kembali penyembuhannya itu sulit, malah kena ini kena itu ga bener malah ambrul-ambrulan. Banyak orang takut, takut semakin tua. Nah takut itu yang justru akan menambahkan bisa dibilang ikhlas, tuhan kasih apa ikhlas. Jadi setelah saya kena kenser perutnya gede, saya ke tempat dokter pengen mengecilkan ga bisa, berarti sudah maunya tuhan segitu jadi ga bisa dikecilkan

lagi. Jadi lebih memilih perawatan fisiknya dari krim-krim dan olahraga.

Presenter: ok tadi belum mengungkapkan, cerita hatinya eyang Titi tentang makanan apa sih sampai beliau kelihatan muda, setelah yang satu ini kita akan ungkapkan tetap di cerita hati karena setiap cerita berkesan di hati.

c. Segment 3 “Cinta adalah Karunia”



Gambar 6. Presenter bertanya kepada Titi Puspa

Presenter: iya eyang Ti, kalau tadi dibilang iya saya udah bilang sama Mbak Peti itu supaya jagain makanan, emang makannya dijagain yang seperti apa atau makanan apa saja yang harus di makan?

Titi Puspa: ada ukurannya kalau pengen ini ya ada ukurannya segini jangan berlebihan tapi kalau saya memang peti bilang mama itu cari uang susah-susah tapi makannya kayak orang miskin. Saya sukanya oseng-oseng, kalau ga oseng-oseng ya sayur, tahu, tempe dan terong. Ga tahunya

terong itu selain melancarkan kebelakangnya dia itu juga punya sesuatu yang pertahankan tubuh jadi bagus.

Presenter: gimana ceritanya eyang ti mengurus girls and boy band duta cinta itu ceritanya bagaimana?



Gambar 7. Titi Puspa menceritakan pengalaman pribadi

Titi Puspa: itu bukan saya mau jualan anak-anak, artinya supaya saya dapat uang dari mereka, no. Tidak satu persennpun saya ambil dari hasil mereka karena saya hanya perihatin dengan anak-anak Indonesia. Diatas sana bertebaran perbuatan-perbuatan yang kurang memberikan perbuatan atau contoh yang baik. Anak-anak Indonesia itu sudah terlalu banyak melihat sesuatu yang dia sampe bingung sampai akhirnya dia kelihatan kalau orang beragama dia kelihatan kiblat. Karena disini dia bingung kenapa orang-orang bertengkar melulu jadi menurut saya ini sangat memprihatinka, makannya saya mengambil anak-anak itu dari tahun 2014 saya kumpulkan dari 80 menjadi 10. Selain saya ajarkan akting, singing, dancing juga saya ajarkan budi pekerti. Akhirnya

mereka jadi seperti keluarga. Kalau aku ikut duduk terus ikut ngomong apa itu artinya cinta apa nikmat dan indahnya cinta, karena tuhan menciptakan cinta untuk manusia. Dan itu ciptaan, karunia yang no satu. Tapi yang penting mencintai leluhur yang telah memberikan luar biasa seni budaya dari sabang- merauke itu seni luar biasa. Kalau kita biarkan diambil orang. Tapi kurang diperhatikan itulah maknanya cintai karunia nenek moyang kita telah membuat budaya dari sabang- merauke. Kita berdoa ya mas mbak, supaya kita manusia indonesia disadarkan. Banyak yang masih memegang teguh suatu manusiawi, satu agama tapi ada yang telah lupa bahwa hidup itu untuk apa? Kesadaran, kalau kita tidak sadar bisa diajak ke kanan ke kiri dijebloskan. Tapi kita tidak sadar kita tinggal di indonesia negeri yang luar biasa negeri yang kaya mulai dari dalam sampai luar tanah.

Presenter: nanti kita lanjutkan lagi ya eyang titi tentu saja kita akan mendengarkan tausiyah dari Ustadz Wijayanto setelah yang satu ini, tetap di cerita hati, karena setiap cerita berkesan di hati.

d. Segment 4 “Pesan Titi Puspa untuk Generasi Muda”



Gambar 8. Presenter Memberikan Kesempatan Kepada Audien untuk Bertanya

Presenter: masih di cerita hati karena setiap cerita berkesan di hati, nah sebelum kita ngobrol-ngobrol kita lanjutkan siapa yang mau nanya?



Gambar 9. Audien bertanya

Penanya: nama Nur Hasan, saya akan bertanya dengan eyang Titi, sebagai legendaris yang sudah berabad-abad apa harapan eyang titi untuk generasi muda?

Presenter: saya nambahin bedanya anak muda zaman dahulu dengan zaman sekarang itu apa?

Titi Puspa: bedanya banyak sekali, anak sekarang mendapat kesempatan yang luar biasa. Anda itu punya makanan yang bagus. Kalau orang dulu nasi dan garam, belum tentu nasi itu satu piring begitu miskinnya kita dulu. Sampai saya pernah makan kulit pisang. Orang Jepang makan pisang kulitnya dibuang nah itu saya makan, saking dua hari belum makan. Nah anda makanan udah utuh, kesempatan anda disini adalah sadar. Bahwa anda itu tinggal di negeri yang luar biasa sangat indah Indonesia ini. Tapi kalau anda tidak sadar apa artinya menjadi bangsa, anda akan kabur kanginan mabur sana mabur sini, karena tidak punya pribadi, tidak punya kebanggaan. Kalau anda punya kebanggaan dan terimakasih bersyukur kepada tuhan bahwa negeri ini harus anda jaga, syukuri, pelihara. Disitulah anda harus belajar. Ambillah ilmu sebanyak-banyaknya.

Presenter: pesen eyang Titi banyak banget nih tentang memelihara, bersyukur lalu berusaha memperbaiki diri. Kita belajar terus. Belajar yang bagus karena sudah mulai apa-apa boleh masuk ke negeri kita, jangan sampai jadi pembantu di negeri kita, kuli di negeri sendiri. Jadi belajarlah sebaik-sebaiknya pengetahuan, mintalah kepada tuhan tuntunlah hamba supaya hamba bisa mendengarkan perintah, isyarat, karunia dan larangan-larangannya. Itu saya selalu berdoa untuk bangsaku agar Indonesia dapat dinikmati dari seluruh lapisan

masyarakat bukan hanya yang punya kemampuan saja. Anda-
anda ini bangkit dengan niat yang jujur, akan membangun
bangsa. Saya titip cicit-cicitku kepada kalian. Saya sudah
tinggal dipengantrian sebentar lagi saya sudah tidak ada. Aku
titip cici-cicit bangsaku. I love you.



**Gambar 10. Ustadz Wijayanto
menambahkan jawaban berdasarkan pandangan
agama**

Ustadz Wijayanto: kalau semua orang berfikir seperti
eyang Titi ini luar biasa. Yang pertama:

- 1) Orang itu harus punya kemandirian dan punya
kekuatan dalam dirinya yang namanya orang *Qodin
ala khasbi*. Jadi orang itu harus punya nilai *nafi
lighoirihi* memberi manfaat bagi orang lain. Minimal
orang itu kalau tidak memberi manfaaat minimal
jangan merugikan. Kalau ga bisa membersihkan
jangan mengotori, emang saya tidak mau

membersihkan ruangan ini jadi saya tidak mau mengotori ruangan ini.

- 2) Tentu orang berfikir bukan untuk dirinya tetapi untuk anak cucunya, maka doa kita selalu

ربنا هب لنا من ازواجنا وذرياتنا

Artinya kepada diri saya, keluarga saya dan keturunan.

Berfikir untuk kekinian, inilah yang disebut dengan budaya kekinian.

Sekarang saya bertanya kalau ada pengemis didepan rumah kita, kita kasih Rp 1000. Ini mahasiwa,,, mikir,, mikir.. mikir. Kalau ada pengemis didepan rumah kita, kita kasih Rp 1000, tapi kita pending. Mohon maaf mas, dek, bu pengemis gag saya kasih 1000 rupiah, minggu depan saja kesini saya kasih 3000 kira-kira pengemis pilih sekarang 1000 apa minggu depan 3000, anda sangat menjiwai jadi pengemis. Itu pengalaman atau pengetahuan? Inilah budaya instan yang harus kita hilangkan. Bahwa kita belajar dari eyang Titi tidak langsung jadi penyanyi yang legendaris hampir semua lagu-lagunya sampai sekarang karena diantara yang menasehati saya adalah seseorang jadilah eyang Titi Puspa artinya saya belum lahir beliau sudah ngetop sampai sekarang masih hidup. Luar biasa. Semuanya proses dan proses itu yang kita pelajari. Yang penting lagi adalah generasi yang kuat yang disampaikan itu

bukan generasi secara fisik saja tetapi generasi yang kaitannya etika budi pekerti.

Mungkin adik-adik belum merasakan karena belum mendidik, kalau kita seperti saya dan Desi adalah dosen, mahasiswa yang dulu dan sekarang jauh bedanya. Dulu kita kenal ga kenal ada respek, ada hormat, serius. Walaupun tidak ngajar saya dengan dosen saya ada hormat, sekarang cuek. Saya akan menandatangani KRS, saya tanya ini yang ngajar siapa? Ga kenal. Ngulang 3x tidak kenal dosen. Siapa itu? Pak gendut, taunya pak gendut. Kurang ajarnya seperti itu. Artinya apa, sekarang ini ngasih nilai dia aja takut, karena ngasih nilai D, pulangny jalan kaki bannya pasti kempes. Ini menunjukkan betapa karakter ini menjadi baik dan serasa kemiskinan ini sudah menstruktur. Kemiskinan dari segi etika, emisional, spiritual dan intelektual ini miskin dalam tersetruktur tidak hanya pada kelompok masyarakat ke individu artinya ini menjadi pembelajaran penting dari eyang Titi. Jadi pesan penting kita didik minimal pada diri sendiri. Jadilah mahasiswa yang mempesona. Pastikan hari ini kita jadi pribadi-pribadi yang mempesona.

Presenter: dan pastikan juga anda akan melihat karyanya mas Mice, tetap di cerita hati karena setiap cerita berkesaan di hati.

e. Segment 5 “Memuliakan orang lain”



Gambar 11. Presenter membuka segmen dan menyimpulkan resep *forever young* Titi Puspa

Presenter: Wi, kalau kita bisa menyimpulkan resep *forever young* atau tampak mudanya eyang Titi, artinya kita harus memelihara hati kita untuk tetap ikhlas bersyukur dengan apa yang Allah berikan, lalu kemudian juga dengan menjaga fisiknya dengan asupan makan yang dijaga dan bergizi, terus barusan eyang Titi saya berdoa setiap hari.

Ustadz Wijayanto: Doa itu pengaruhnya luar biasa karena doa ini sekarang yang kering, mohon maaf. Saya pernah 6 tahun berturut-turut jadi dosen teladan pilihan mahasiswi tepatnya. Dan apa resepnya? Artinya apa, begini karena saya masih aktif ngajar sampai sekarang, karena salah satu diantaranya adalah saya selalu berdoa untuk mahasiswa saya “ya Allah pahami mereka, berikan mereka akhlak yang baik, berikan ilmu yang bermanfaat dan seterusnya, dan sayangnya ketika saya tanya kepada dosen. Dosen tidak semua melakukan,

lebih sayang lagi dari 4 kelas paralel yang saya ajar. Itu dari 200an orang yang berdoa hanya 6 orang, 6 orang yang aja berdoa yang 4 doanya jelek. Ya Allah mudah-mudahan kosong.

Sekarang saya tanya jujur, setiap anda kuliah anda mendoakan dosen anda? Dan sekarang sudah kronis di negara ini, yang pernah mendoakan presiden dan mentri-mentrinya dan presiden tidak pernah mendoakan rakyatnya. Kekeringan atas komunikasi batin ini kata nabi, mohon maaf. Nabi itu kalau bersabda tidak pernah bohong, kalau bohong itu komedian, stand up. Beliau mengatakan apa? “diantara keberkahan muncul diantara satu kaum, pemimpin yang selalu mendoakan umatnya dan rakyatnya selalu mendoakan pemimpinnya. Rakyatnya selalu mendoakan pemimpinnya. Dan mohon maaf, mulai dari doa saja, saya dengar eyang Titi selalu mendoakan cicitnya.

Titi Puspa: untuk disadarkan betapa karunia itu bisa dipelihara dengan baik dan juga untuk orang-orang yang kekurangan sandang pangan papan pekerjaan, ini tolong manusiakan mereka tuhan dan tolonglah para pemimpin kami. Sadarkan, peliharalah, berilah keajaiban untuk memberikan apa yang mereka kerjakan agar bermanfaat buat negara dan bangsa. Dan itu anda kerjakan setiap hari.

Ustadz Wijayanto: yang terpenting kebersihan hati, happy itu pengaruhnya banyak, orang kalau tidak happy apa-apa sudah berpikir negatif.

- 1) Orang itu akan cepat tua
- 2) Orang itu cepat setres
- 3) Mengerjakan sesuatu pasti tidak tuntas
- 4) Orang itu akan kelihatan bermutu (bermuka tua) padahal usianya masih muda
- 5) Pasti dia mudah marah, kenapa orang marah? Itu senantiasa berteriak karena tidak ada kedekatan hatinya, walaupun ngomongnya dekat dia teriak karena apa? Karena jauh hatinya.

Mana ada orang marah, jarang orang marah kalau ngomong goblok kamu(ekspresi nada pelan) harusnya kambing lho (ekspresi nada keras).

Itu menunjukkan bahwa orang yang tidak happy itu mudah sekali bohong, dan ini menjadi penyakit. Maka perlu diantaranya adanya pencerahan hati, fisik, mental bahasa sekarang revolusi. Dan inilah bagian dari yang kita bahas hari ini. *“orang yang mulia bukan orang yang dimuliakan, tapi orang yang bisa memuliakan orang lain. Orang yang terhormat bukan orang yang dihormati tapi orang yang bisa menghormati orang lain.* Dengan anda mendoakan, dengan

anda baik kepada orang lain sesungguhnya ini adalah bagian dari kehormatan

Orang Indonesia sama orang Arab itu, mohon maaf orang Indonesia itu awet muda tapi tua sebentar mati. Itu umumnya kalau orang arab ituawet tua. Umur 25 itu udah kelihatan tua tapi awet samapai 80,85. Kita itu sampai 60,62 langsung *bilahitaufik wal hidayah*.

Presenter : gilirannya mas Mice, gambarnya seperti apa?



Gambar 12. Mas Mice menunjukkan gambar karikatur

Mice : aku tidak mau ngasih unjuk gambarku dulu, tadi aku mau ngomong eyang Titi 10 tahun yang lalu setiap nonton *talk show* tentang awet mudanya eyang atau artikel-artikel wawancara di TV, baca di majalah. 20 tahun yang lalu ngangkat tema tentang awet mudanya eyang Titi. Sekarang

saya bilang awet tua eyang Titi jadi waktu 20 tahun yang lalu udah 60 tahun, 10 tahun yang lalu udah 70 tahun. Jadi saya bilang eyang Titi awet muda. Ni gambar tentang bukan jiwa muda tapi kelakuannya muda melulu. Ada istilah bukan jiwa muda tapi udah nenek-nenek tapi gayanya, kelakuannya, cara pakaiannya muda.

Ustadz Wijayanto: lipstiknya aja merah merona membahara, paling sarapannya ayam mentah. Pahanya glambir masih pake hotpen. Perutnya udah tidak jelas tetep pada kelihatan, *masyaallah*.



Gambar 13. Presenter menyampaikan kesimpulan

Presenter : jadi pesan yang disampaikan mas Mice baik sekali ya karena terkadang kita dengan seiringnya usia lupa bagaimana menempatkan diri sesuai dengan usia kita, sesuai dengan kedewasaan yang harus kita tampilkan di mata masyarakat atau bahkan di mata keluarga kita dan khususnya

dimata anak-anak kita. Jangan sampai kita menjadi tua tapi kita ingin kembali merasakan muda. Itu yang sering di bilang ibu atau nenek saya ketika masih muda dipuas-puasin tapi harus inget kembali. Jangan nanti sudah tua terus kamu bilang dulu waktu muda saya belum pernah kayak gitu. Katanya gitu jadi mari kita berkembang dan bertumbuh menjadi manusia yang sesuai dengan usia kita, sesuai dengan kedewasaan kita dan kita pantas untuk menempatkan posisi kita pada saat kita hidup dimana kita berada. Eyang Ti terimakasih banyak.

Titi Puspa : terimakasih, maaf kalau banyak ngomong berlebihan ya, karena kalau saya udah ngomong terlalu banyak yang kepingin disampaikan untuk supaya kita itu sadar karunia tuhan itu luar biasa buat Indonesia. Itu pun kadang-kadang banyak yang terlupakan ada yang masih dilupakan. Sekali lagi saya percayakan kepada anak-anak muda cicit-cicit bangsaku.



Gambar 14. Presenter menutup segment

Presenter : terimakasih eyang Titi, Mice terimakasih, Mas Ruli, Mas Akbar dan Uwi serta teman-teman yang hadir terimakasih banyak. Semoga yang disampaikan eyang Titi bisa menjadi inspirasi dalam kehidupan anda. Mari kita berjiwa muda tapi kita tetap bisa. untuk bisa membuat bangsa Indonesia menjadi lebih baik lagi kedepannya. Insyaallah menjadi manusia yang bermanfaat akan lebih baik. Amin.
Assalamualaikum wr.wb sampai jumpa.

D. Tema: Nikmat Tuhan

Episode 137

Bintang tamu Tengku Firmansyah dan Cindy Fatikasri.

a. Segment 1 yaitu:



Gambar 15. Presenter membuka segment

Presenter: Assalamualaikum wr.wb, alhamdulillah kita bisa berjumpa lagi di cerita hati ***karena setiap cerita berkesan di hati***. Kita akan berbicara mengenai nikmat tuhan mana yang engkau dustakan.



Gambar 16. Penonton yang hadir di studio



Gambar 17. Mas Reli

Memperkenalkan ini mas Mice yang biasanya hadir dalam celtum tapi *alhamdulillah* bisa datang langsung. Lewat coretannya langsung diakhir acara nanti akan melihat langsung hasil karyanya. Kemudian ada mas Reli biasanya selalu hadir dengan seksofonnya dengan lantunan lagu. Dan ada satu lagi teman saya akbar. Tapi kalau ngelihat mbak Cindy dan mas Firman sudah cocok, klop ya ganteng cantik.



Gambar 18. Bintang tamu Cindy dan Firman

Kan udah berhijrah lalu kemudian dapet putra, saya itu dari dulu pengen banget dapet anak kembar. Eh mbak Cindy dapet anak kembar. Ni kalau ngelihat dari kesing cantik ganteng pasti happy. Harta *insyaallah* ada, hati *insyaallah* diberi oleh Allah, derajat *insyaallah* udah diberikan oleh Allah. Ini kayaknya apalagi yang orang lain kayaknya ini belum yang masih dikejar. Ataukah sudah cukup dengan apa yang sudah dimiliki saat ini?

Tengku : sebenarnya sih proses ya, jadi intinya keyakinan dulu. Kalau dihati udah ada keyakinan ilahiyah udah banyak maksudnya masalah cukup ga cukup itu tergantung kemampuan. Misalnya kalau harta ada orang yang ga pernah cukup lihat ke kanan ke kiri pengennya wah saya seperti itu. Jadi pengennya selalu yang lebih. Kalau orang bersyukur ga

akan melihat ke kanan ke kiri. Dia bersyukur dengan apa yang telah didapat, selama itu halal itu diridhoi Allah. Dulu waktu belum dikoridor ketaatan masih seperti itu. Masih suka iri, suka banyak ga puasnya, suka mberontaknya. Padahal kalau kita lihat kebawah kita udah bersyukur banget. Begitu seiring bertambahnya keyakinan ilahiyahnya yang bikin kita menjadi semakin bersyukur. Anugrah Allah itu benar-benar banyak banget buat kita harus disyukuri.

Presenter : ok ngomongnya nanti lagi, ceritanya dari mbak Cindy nanti ya. Setelah yang satu ini yang terpenting saya ingin tau bagaimana proses mbak Cindy dan mas Firman mencapai pada sebuah keyakinan ilahiyah sehingga mereka cukup dengan nikmat Allah yang diberikan. Setelah yang satu ini tetap di cerita hati karena setiap cerita berkesan di hati.

b. Segment 2 “Perenungan Cindy Fatikasari”

Presenter : ya kita akan lanjutkan lagi cerita hatinya mbak Cindy dan mas Firman. Ceritanya kalau dari sisinya Cindy bagaimana mengenai nikmat?



Gambar 19. Bintang tamu menceritakan pengalaman pribadi

Cindy : aku juga baru ngerasain nikmatnya menjadi seorang muslimah yang emang bener-bener ada dikorektor Allah itu emang nikmat banget maksudnya jiwa menjadi bahagia ga ada pikiran kayak dulu pengen ini pengen itu. Dulu kan aku agak-agak karier oriented banget ya orangnya. Tapi dalam hidup aku yang tadinya ga mau nikah muda terus mau mencapai karier setinggi langit, apalagi punya anak ga kepikiran sama sekali dalam hidupku. Tapi tiba-tiba jalan hidupku diputer 180 derajat oleh Allah. Apa yang aku rencanakan tapi yang jalan kehendak Allah bukan kehendak aku. Tiba-tiba dipertemukan dengan Firman, dalam jangka waktu 1 tahun punya anak 1, dalam jangka waktu 5 tahun punya anak 3. Wah ini bener-bener bukan yang aku bayangkan sama sekali tapi ternyata memang setelah aku merenung

bertahun-tahun ternyata rencana-rencana aku yang aku fikir baik buat aku belum tentu baik menurut Allah. Dan yang baik menurut Allah yakni jalan hidup yang seperti ini aku lebih fokus. Karier sih masih syuting sih masih Cuma ga sefull dulu. Dan akhirnya aku lebih fokus mengurus keluarga dan anak-anak, dan mungkin menurut Allah ya memang itu yang terbaik untuk aku dan itu yang akan menuntun aku ke surga.

Presenter : ketika sebuah *goal* yang direncanakan tidak tercapai lalu kemudian sampai pada akhirnya dia bisa menerima. Kalimat apasih atau hasil perenungan apa yang membuat Cindy. Saya menerima apapun yang saat ini ada yang terjadi dalam kehidupan. Ada 2 ayat sih yang jadi ayat andalan banget salah satunya yang topik hari ini nikmat tuhan manakah yang kamu dustakan. (*faama binik mati robbika fahadits*)

Dan ada juga surat Al-Baqarah ayat 216

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا
وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ

وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

“Diwajibkan atas kamu berperang, Padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh Jadi kamu membenci sesuatu, Padahal ia Amat baik bagimu, dan boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.

maksudnya : jika kamu mensyukuri sesuatu padahal itu tidak baik bagi kamu boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal itu baik.

Ustadz: وعسى ان تكرهوا شيئا و هو خير لك وعسى انتحبوشينا وهوشر لكم

(wa asa an takrohu syaian wa huwa khoirulakum, wa asa antuhibu syaian wa huwa syarullakum)

“boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu.

Cindy : Allah mengetahui sedangkan aku tidak mengetahui apa-apa padahal selama ini pengen minta ini minta itu, tapi sebenarnya bukan itu, bukan ini.

Presenter : jadi 2 ayat itu ya, salah satunya surat Ar-Rahman (*fabiayiala irobikuma tukadiban*) .

Ustadz : kalau boleh saya tambahkan sama surat Al-Hadid ayat 23. Supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikannya.

Presenter : ketika kita berikhtiar tetapi keinginan tidak tercapai dan kecewa, bagaimana cara menanggapinya?



Gambar 20. Ustadz menyampaikan ceramah

Ustadz : itulah indahnya orang beragama. Beragama itu diberikan *tafaul*. *Tafaul* itu adalah harapan yang akan datang. Hebatnya orang Islam itu karena orang Islam itu diberi oleh Allah satu ekspektasi satu *tafaul*. *Tafaul* itu harapan dimasa depan. Kalaulah tidak tercapai di dunia ternyata surga itu menunggu kita. Tidak ada suami di dunia, di surga jauh lebih bagus dari pada di dunia. Tidak ada istri di dunia, istri di akhirat jauh lebih baik sebab kalau surga isinya kayak gini (nunjuk Akbar) aku tidak masuk surga tidak apa-apa. Artinya apa? Ada harapan. Karena apa? Misalnya ajib kata rasulullah “sangat indah *orang beragama itu kalau dia ditimpa kesusahan dia bersabar kalau ada nikmat dia bersyukur, jadi semuanya nikmat. Bahkan setiap penderitaan itu jadi penebus dosanya. Bahkan setiap perjuangan sedikit dia susah cari rizki itu menaikkan derajat di surga.*

Jadi kadang-kadang kita kerja itu bikin lelah banget tidak apa-apa, tetapi dengan lelah itu gugur dosanya. Dengan lelah itu derajatnya tinggi di surga, sementara orang yang tidak beragama tidak mempunyai harapan yang akan datang dan hebatnya beragama, maka salah kalau orang berfikir pada kekinian. Jadi sering saya ditanya misalnya saya sudah shalat, sudah puasa tetapi kok belum dapat-dapat jodoh, kok rezeki saya tetap begini? Lho apa hubungannya. Dia fikir kalau orang shalat itu langsung kaya, yang rajin shalat justru orang-orang kafir. Bahwa shalat itu memberikan ketenangan di dunia dan di akhirat. Shalat itu menenangkan, pakai jilbab itu menenangkan, hijrah itu menyenangkan, insyaallah lebih tenang sekarang dari pada dulu. Dulu aja mau keluar belum memakai segala macam, ngeblow, nyatok dan lain-lain. Rambut sudah bagus-bagus dikasih merah membara kayak habis kesiram rendang. Artinya orang yang beragama itu tidak memenjarakan justru membebaskan dan itu dialami juga.

Presenter : Kalau proses pencapaian mas Firman bagaimana?



Gambar 21. Bintang tamu menyampaikan pengalaman pribadi

Firman : pertama dari Al-Qur'an karena pedoman hidup terus kita berdua ikut tafakuran, pengajian dan disitu dibahas tujuan hidup itu apa? Terus hidup di dunia untuk apa? Gunanya untuk apa? Kalau kita tujuan , tujuan itu penting banget kalau buat kita berdua sih (*robbana atina fidunya hasanah*) jadi dapat bahagia di dunia dan di akhirat. Jadi itu tujuan utama kita. Untuk mencapai sampai disitu kuncinya taat. Itu pengetahuan yang saya benahin dihati dan sejak aku tahu semakin seneng ibadahnya semakin takut dengan dosa, pokoknya apapun yang tidak membawa manfaat itu bagi saya haram dan itu ga baik.



Gambar 22. Presenter menutup segment

Presenter : setelah yang satu ini kita akan lanjutkan tetap di cerita hati karena setiap cerita berkesan di hati.

c. Segment 3 “Nikmatnya Bersyukur”



Gambar 23. Presenter bertanya kepada bintang tamu

Presenter : kalau berbicara kenikmatan pasti semua orang *insyaallah* mudah sekali untuk melakukan rasa syukur atau berfikir ini enak kebahagiaan itu cepat sekali. Tapi kalau berbicara kita menghadapi sebuah halangan sebuah tantangan, cobaan yang diberikan oleh Allah bagaimana Cindy dan Firman memaknai tantangan, halangan atau cobaan yang diberikan oleh Allah dalam kehidupan Cindy dan Firman?



Gambar 24. Bintang tamu menjawab

Cindy : kita tau sih kalau sekarang kita sudah menyadari bahwa dunia itu tempatnya manusia harus diuji, jadi bahkan yang nyamanpun juga ujian sebenarnya dan setiap hari akan silih berganti nyaman tidak nyaman, punya duit tidak punya duit, sehat sakit, anak bandel anak nurut. Semua akan silih berganti dan memang kita sadar dunia itu sifatnya fana selalu berubah-ubah. Kalau mau yang konstan yang tetap itu diakhirat kekal sifatnya. Kalau sudah di surga ya di surga, di neraka ya di neraka. Tapi kalau di dunia siang malam semuanya berubah-ubah. Jadi bagaimana caranya aku dan Firman sekarang lagi belajar bahwa nyaman tidak nyaman itu semuanya baik yang datang dari Allah, namanya maha suci tidak akan pernah mengeluarkan sesuatu yang salah walaupun tidak nyaman buat aku tapi itu baik.



Gambar 25. Ustadz menyampaikan ceramah

Ustadz : kunci khasanah itu sesuatu yang mempunyai nilai-nilai baik karena ada orang baik itu karena dia miskin, ada orang itu baik karena itu kaya. Kalau orang-orang tau yang

sekarang tersangka masalah kasus itu, dia berfikir kalau dia itu kenapa harus jadi punya jabatan, punya kekayaan, dulu lebih aman jika dia tidak jadi sesuatu. Ketika dia no body ternyata dia lebih aman, lebih baik begitu menjadi some body menjadi sesuatu yang menjadi tidak baik. Maka kata *hasanah* itu bukan pada kaya, miskin tetapi kadang-kadang orang *hasanah* itu justru *hasanah* dikala miskin, *hasanah* dikala kaya dan betul kadang-kadang ujian yang berat itu justru ketika kita nyaman tapi ada ujian terberat.

Presenter : kategori ujian terberat untuk Cindy dan Firman dalam kehidupan?

Firman : tergantung waktunya sih untuk sekarang, kalau sekarang masih berjuang untuk bisa ikhlas lagi, berserah diri sama ketetapan Allah. Ketetapan Allah itu selalu baik tidak pernah merugikan kita, biarpun menurut kita tidak sesuai dengan harapan kita tapi itu yang terbaik buat kita.

Cindy : waktu tahun-tahun sebelumnya, aku ada satu anak kita yang autisme, salah satu dari sekembar ada yang berkebutuhan khusus. Dulu awal-awal pertama kali lahir agak wah,,, tapi sekarang setelah alhamdulillah ketaatan semakin bertambah jadi baik-baik saja, ketaatan Allah yang ini mah sumber pahala. Maka malah disyukuri banget.

Presenter : nah, orang pasti akan melihat hasil akhir. Wah sekarang sudah level keyakinan ilahiyah seperti yang

disampaikan barusan. Prosesnya atau perjuangannya seperti apa? Mungkin ini bisa diceritakan untuk menginspirasi orang, untuk mencapai sesuatu yang baik perlu proses perlu tantangan dan bagaimana cindy dan Firman melalui proses hingga tahapan seperti ini?

Cindy : dulu dikasih kenyamanan yang luar biasa awal-awal karirnya ok. Tapi diberikan ujiannya di hubungan rumah tangga. Dulu aku dan Firman juga sempat melalui tahap-tahap terberat dalam pernikahan. Hampir saja, akhirnya keluarga ikut turun tangan dan akhirnya terselamatkan gara-gara awalnya aku pakai jilbab.

Firman : kita berdua itu banyak dikasih kenyamanan sampai lupa. Di syuting ditempat lain, aku ditempay lain. Banyak masalah akhirnya ya udah akhirnya kita harus ada dititik baik, mau taat atau tidak saya tidak mau setengah-setengah, pertama kamu harus berhijab. Tahun pertama pernikahan udah minta sama dia tapi dia tidak mau aku dimarah-marahin. Kamu menikah sama aku dulu kan tidak pakai hijab. Dia bilang dia dulu entertainer. Maksudnya menghibur orang itu bagian dari entertain dia. Tidak apa-apa tahun pertama kedua, akhirnya pas saat itu udah benar-benar krusial banget saya bilang kalau untuk tidak pake kita bubar. Alhamdulillah dia mikirin anak, dia mau pakai.

Cindy : pertama saya pakai bukan *lilahitaAllah* ini jujur, emang karena Firman maksa. Akhirnya pertama kali pake hijab tiga hari tidak mau keluar rumah. Ayo keluar tidak mau, aku mau pakai apa? Ngambek, biar dia berubah pikiran.

Ustadz : karena pembelajaran yang penting adalah yang dulu banyak saya temui di sms, BBM, telepon, pengajian saya itu. Kira-kira sebaliknya, kadang-kadang mohon maaf, itu justru suami melarang pakai hijab. Kamu boleh pakai jilbab tapi pas pengajian saja. Kalau pergi sama saya tolong dilepas. Ini aneh kan... jadi malah hmmm... padahal sebaik-baik istri itu yang menyenangkan kalau dipandang suami.

Cindy : semenjak aku pakai jilbab rasanya nyaman banget. Tau gini dari dulu aja.

Presenter : nikmatnya udah terasa.

Ustadz : ada tiga kepastian (*waladhi nafsi biyadihi*)

Pertama, saya sampai bersumpah atas nama diriku kata Rasulullah orang yang senantiasa taat itu ada kesenangan di dunia sampai di akhirat, itu tidak hanya taat kepada agama, taat pada apapun, orang kalau tidak taat tidak tenang. Misalnya nyantet nama saja susah, minta pulsa jadi masalah, keluar tidak bawa sim saja tidak tenang, karena tidak taat. Kita melanggar jalur busway saja tidak tenang. *Kedua*, kita lihat misalnya Bilal itu orangnya jelek tapi dimuliakan. Fir'aun telah menjadi raja

saja siapa yang memuliakan? Tidak ada orang tua yang memberi nama anaknya siti Fir'aunawati, tidak ada.

Ketiga, pasti mendapat ridho dari Allah. Aku menyembunyikan keridhoanmu dibalik orang-orang yang taat kepada ku.

Presenter : ok, setelah yang satu ini kita akan lanjutkan, saya akan memberi kesempatan buat penonton untuk bertanya kepada Uwi. Tetap di cerita hati karena setiap cerita berkesan di hati.

d. Segment 4 “Ujian yang Terbaik”



Gambar 26. Presenter membuka segmen kemudian membuka pertanyaan

Presenter : masih di cerita hati karena setiap cerita berkesan di hati. Sekarang kita buka pertanyaan, siapa yang mau bertanya? Angkat kakinya.

Eh.. angkat tangannya. Maksudnya angkat kaki langsung berdiri kemudian tanya.



Gambar 27. Penanya di studio

Penanya (Aini Fauzia Ruhmana) : ketika orang mendapat ujian bagaimana cara cepat terselesaikan, tetapi malah mengambil jalur lain, malah memilih menjauhkan diri kepada Allah. Tanggapannya seperti apa? Terimakasih.

Presenter : pertanyaannya bagus sekali mengenai ujian. Ini bedanya ujian di kampus sama ujian dari Allah. Kalau ujian di kampus tidak boleh menyontek tapi kalau ujian dari Allah boleh menyontek.



Gambar 28. Ustadz menjawab pertanyaan

Ustadz: prinsipnya, karena ini mahasiswa, ambil learning pointnya. Suatu ketika ada seorang raja yang dia tidak sangat menyukai dengan apa yang dia alami, karena raja ini suka berburu. Tiba-tiba waktu berburu, dia salah dalam memanah akhirnya malah dia diserang. Karena dia diserang maka hilang jarinya, maka dia mengatakan tuhan saya ini kurang apa? Saya sudah baik, tetapi kena saja jari-jari ini. Tetapi pelayan berkata “ hai raja sesungguhnya tuhan ini maha baik dan selalu memberikan yang terbaik. Kurang ajar kamu. Pelayan malah menasehati aku. Mana baiknya ? masak saya malu dong, masak raja tangannya tidak ada jari-jarinya. Bagaimana aku mau marah (sambil Ustadz Wijayanto mengacungkan jari-jarinya) dan mengatakan kurang hajar kamu nyangkut-nyangkut nama saya. Jadi jelek masak marah-marah tidak ada jari-jarinya. Akhirnya dipenjaralah pelayan itu,

pelayan itu menasehati malah dipenjara. Akhirnya raja ini berburu lagi, tetapi luar biasa Allah menjalankan kehendaknya.

انا ارید انت تريد والله يريد

“Saya berkehendak, kamu berkehendak, tapi diluar kehendak kita ad kehendak dari Allah”.

Akhirnya bukan dia mendapatkan buruan malah ketangkap orang-orang suku asli primitif dan dia ditangkap dan mau dibunuh. Dan ketika dia mau dibunuh, maka pembunuh itu untuk apa? Untuk persembahan dewa karena supaya makmur, ada sebuah keyakinan bahwa agar makmur harus mempersembahkan seseorang. Dan raja itu ditangkap, dan pada saat mau dibunuh tidak jadi. Kenapa tidak jadi ? karena dilihat tidak sempurna tangannya tadi, jari-jarinya tidak ada maka ini tidak bisa untuk persembahan dewa, akhirnya dilepaskan. Dan begitu dilepaskan dia ingat kata-kata pelayannya tadi, bahwa Allah tau yang baik. Bayangkan, seandainya tangannya tidak buntung, maka betul kata pelayan tadi, jadi dilepaskan. Tapi bagaimanapun dia masih kritis. Karena rajanya itu pinter. Kalau tidak pinter tidak jadi raja. Akhirnya, ok kalau memang tuhan itu baik ok. Tapi bagaimana kalau tuhan baik kok kamu dipenjara. Kan kata kamu tuhan itu baik, tapi kok kamu saya penjarakan. Mana baiknya? Raja kok bodoh kata pelayannya. Lho kok bagaimana? Justru saya dipenjara itu supaya saya diselamatkan, sebab kalau saya tidak dipenjara maka saya akan

diajak untuk berburu dan ketika berburu maka saya yang akan ditangkap jadi korban, karena saya yang sempurna. Jadi saya makasih sudah dipenjara. Jadi kadang-kadang kehendak tuhan yang terbaik.

Presenter : Uwi, untuk mencapai pada sebuah pikiran, namanya manusia. Manusia kalau orang sunda mah terpanjang pikirannya, pikirannya tidak panjang kedepannya atau tidak berfikir *next timenya* seperti apa? Untuk mencapai pada sebuah hal oh siapa tahu artinya berbaik sangkap kepada apapun yang terjadi yang diberikan pada Allah oleh kita, apa yang harus kita lakukan Uwi?

Ustadz : ada tiga pengendalian supaya kita tahu karena dibuatnya nabi-nabi. Rasulullah itu diutus nabi diseluruh sampai 224 seluruh nabi sebagai percontohan semua sudah ada madzhabnya, paradigmanya. Misalnya kenapa harus begitu, kareana ingat kepada orang-orang yang sudah diberi ujian.

1. Karena ini mohon maaf, maindsed kita salah mengenai sabar, orang dikira sabar itu adalah pasif, sabar itu pro aktif, sabar itu mengusahakan yang terbaik, sabar itu dinamis, sabar dalam musibah maka ia harus mengikhlaskan sesuatu karena atau yang terbaik. Contohnya nabi Ayub. Nabi Ayub itu kurang apa? Sudah gagal panen ditinggal istrinya. Wanita sekarang ini ada uang abang disayang tidak ada uang abang ditendang.

Masyaallah, luar biasa dan akhirnya Allah beri kesudahan yang baik setelah nabi Ayyub melewatinya diberi kesudahan yang baik, ini cerminan bagi kita.

2. Tetap dalam ketaatan itu sabar, nabi ibrahim as, lama tidak punya anak, begitu berdoa 84 tahun baru istrinya hamil. Begitu istrinya hamil ditinggal ke Yordan. Sudah hamil ditinggal sendirian. Wanita tidak ada sebab kehidupan *biwardin ghoidi zarin*, sampai cari air saja susah sofa marwa sofa marwa, padahal dalam keadaan mau melahirkan. Begitu susahnya Allah memberi hadiah, begitu pula suruh menyembelih anaknya. Lama tidak punya anak, anak satu-satunya suruh menyembelih, tapi dihadapi. Siapa yang tidak bangga dengan nabi Ibrahim. Nabi Ibrahim itu luar biasa sampai yang haji, umroh pahalanya mengalir kepada nabi Ibrahim.

Presenter : penjelasan yang ke-3 akan kita lanjutkan setelah yang satu ini. Tetap di cerita hati karena setiap cerita berkesan di hati.

e. Segment 5 “Ta’at dan Tidak Bermaksiat”



Gambar 29. Presenter membuka segmen

Presenter : kita akan melanjutkan lagi penjelasan yang ke-3 tentang taat dan tidak bermaksiat.

Ustadz : 3. Taat dan tidak bermaksiat. Dialami nabi Yusuf as. Nabi Yusuf itu terkenal kesabarannya luar biasa. Betapa dia tidak sabar dengan ujian yang luar biasa. Kesabaran dari mulai dia dibuang oleh keluarganya, dia pura-pura dibunuh, dijatuhkan disumur. Bahkan mohon maaf, dijual sebagai budak, sudah dijual sebagai budak. Dia orang tampan begitu, ketampanannya itu kalau sudah bibitnya unggul, walaupun sudah budak tetep saja dia kelihatan sampai-sampai pada ujungnya kesabaran dia itu diuji dengan mohon maaf, mau diperkosa (dalam tanda petik) dia mau diajak untuk berbuat maksiat oleh Zulaikhhah, bagaimana nabi Yusuf yang masih muda, tampan, dia tidak impotent, dia masih fit, masih prima, usia masih muda, belum menikah, mau diperkosa oleh seorang

wanita yang cantik, masih luar biasa. Kalau Yusuf sudah tua, tidak mau wajar. Dan Zulaikhah masih virgin, masih ok. Karena memang suaminya Lazis itu dia tidak mau mengumpuli itu ada karakter.

1. Karakter orang Arab itu kalau sudah menikah cenderung kecantikannya akan turun. Yang tadinya kayak biola kalau punya anak itu kayak gendang. Tidak digauli karena kecantikannya itu dipertahankan karena dia adalah rajanya kecantikan, ratunya kecantikan maka sengaja oleh Lazis senaja dibikin supaya tidak hamil dulu karena supaya tetap menjadi orang yang tercantik diwilayah itu jadi masih ori. Kalau sudah kw bekas 2, 3 orang masih, nabi Yusuf masih tidak mau, malah dia dipenjara. Yang salah itu siapa? Nabi Yusuf apa Zulaikhah? Tapi yang dipenjara siapa?. Dan penyakit penguasa, mohon maaf orang yang kuasa itu pengen menang meskipun ia salah, jelas yang sobek itu bagian belakang, tidak mungkin tidak memperkosa kok nyobek bagian belakang, pasti dia akan dipaksa dari belakang, tetapi tetap saja, yang dipenjara nabi Yusuf, padahal Yusuf benar. Maka didunia itu serba salah tetap menang karena ada sisi penguasa. Dan nanti juga begitu. Orang yang penguasa itu biasa lebih cenderung menang, walaupun dia salah. Maka menasehati suami lebih sulit dari pada istri, mak menasehati Ustadz lebih sulit dari

pada Santri, maka menasehati Dosen lebih sulit dari pada mahasiswa. Maka kesiapan kita untuk mau dinasehati siapa.

Presenter : pak Ustadz mau nanya, bagaimana kita bedain antara diuji apa di azhab? Karena saya pernah membaca atau mendengar ada balasan Allah itu kontan, emang ada yang kayak gitu pak Ustadz?

Ustadz : sudah tau jawabannya nanya.

Presenter : saya mau nanya bener atau tidak?

Ustadz : semua dalam hidup itu pasti ada ujian, dan ujian itu dalam bentuk apapun, tetapi khusus bagi orang maksiat itu bisa jadi azab. Terutama 3 hal yang pasti pernah didunia.

1. *Fukhuful walidaini*, orang yang durhaka kepada orang tua. Orang tua itu ada 3, orang tua kandung, mertua, orang tua yang berjasa dalam kehidupan kita termasuk pimpinan kita, dosen-dosen, kyai, guru, ustadz atau orang tua kita. Kalau dia durhaka maka pantas sebelum diakhirat di dunia pun dia dapatkan. Itu bukan hanya maling kundang, bukan hanya siapa, siapapun mengalami.
2. Adalah orang yang zina tapi dikomersilkan, yaitu zina yang dipertontonkan malah disebarkan bahkan menjadi dikomersilkan.

3. Orang yang lempar batu sembunyi tangan, apa itu ? dia melakukan kesalahan malah dituduh orang lain. Dia yang menghamili malah diatas namakan orang lain atau orang yang pengecut, dulu orang perang dibelakang sendiri begitu sudah menang dia mengambil rampasan paling depan itu termasuk *zafiron ahli zahfi* kalau dijawab itu sawang sinawang.

Presenter : silahkan mas Mice.



Gambar 29. Hasil karikatur Mice

Mice : mas Tengku maaf ya, kita tidak bikin karikatur. Jadi tentang nikmat Allah mana yang kamu dustakan ini pengalaman saya dari singapur kemarin, yang saya dapat. Buat turis emang negeri ini sangat bersih, teratur, surga buat turis. Tapi beda tanggapan orang singapur sendiri tentang Indonesia, kebalikan juga. Negeri ini sangat dinamis.

Presenter : artinya rumpun tetanggan itu lebih hujau dari pada rumpun di rumah sendiri.

Mice : jadi kadang kita lupa mensyukuri yang kita punya sekarang.

Presenter : istilahnya kalau di Jawa itu sawang sinawang kelihatannya orang enak padahal belum tentu.

Ustadz : orang memandang enak jadi pegawai padahal yang pegawai enak jadi orang jalanan yang tidak ada jam kerja. Enak kalau siaran, enak tidak usah siaran, waktunya libur tetep saja siaran.

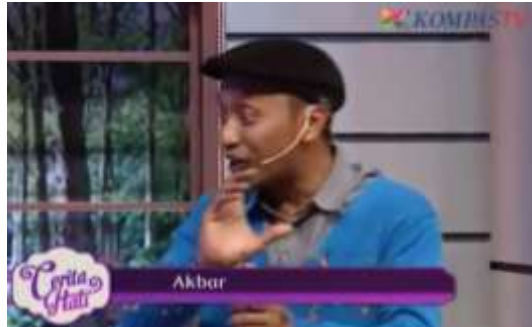
Presenter : ok makasih Mice atas gambarnya, dan Cindy atas cerita hatinya semoga pemirsa bisa mencontoh dari cerita hati Cindy dan Firman hari ini. Uwi makasih, Akbar, Mas Reli dan teman-teman yang hadir. Saksikan terus kami hanya di Kompas TV dalam cerita hati, karena setiap cerita berkesan di hati. Sampai jumpa. *Wassalamualaikum wr.wb*

E. Eipisode 150

Tema Sombong Pangkal Riya

Bintang Tamu Yeyen Lidya

a. Segment 1



Gambar 30. Presenter berbicara mengenai tema yang akan disampaikan

Presenter : tepuk tangan luar biasa. Temen kita nih ngiringin musik main tiup-tiup ini bukannya sombong bukannya sihir.



Gambar 31. Mice sebagai penggambar karikatur

Mice : bukan sombong bukan sihir? Bukan sulap bukan sihir.

Presenter: kalau bukan sombong bukan congkak, saya tidak bermaksud pamer, tapi ini lihat penampilan saya, ini Hp baru, lain dari pada yang lain, bisa telepon tanpa pulsa, canggih.

Mice : bagaimana caranya?

Presenter : ini saya pinjemin,,, hallo,, denger

Mice : denger

Presenter : bisa dipakai asal jarak pengguna tidak lebih dari 2 meter.

Ini baju, sepatu yang kanan beli di Italia yang kiri beli di Prancis, ini lihat cincin saya.

Mice : mana?? Tidak ada.

Presenter : makannya saya nanya mana cincin saya?



Gambar 32. Bintang tamu datang

Bintang tamu (Yeyen) : Assalamualaikum wr.wb

Presenter : Waalaikumsalam wr.wb

Yeyen : tadi saya denger habis ada yang belanja barang mahal ya?

Presenter : ini cincin

Mice : tidak ada

Presenter : makannya saya nanya mana cincin ?

Yeyen : kayaknya baju mahal ya, harga berapa bajunya?

Presenter : tidak bakalan mampu deh, karena baju ini ahsil nyuri cuma saya aja yang bisa.

Yeyen : walaupun mas Akbar pakai baju harga jutaan tapi mereka mengira harganya seratus ribu, karena baju itu tergantung muka, setuju kan?

Presenter : kalau saya yang pakai tidak kelihatan mahal

Yeyen : tidak ketihatan, mendingan beli yang seratus ribu

Presenter : sekalian ya, orang yang makai tidak kelihatan.

Datanglah *Ustadz Wijayanto dan Desi Ratnasari* :
Assalamualaikum wr.wb. ada apa sih ini?

Yeyen : ini pembantumu sombong banget



Gambar 33. Presenter membuka segmen

Presenter : ngomong apa emangnya? Ini kasusnya apa, kayak pamer-pameran. Terus niatnya untuk apa? Ini buat pemirsa dimanapun berada ini bukannya pamer bukannya sombong, anda semua ada di cerita hati, karena setiap cerita berkesan di hati. Makannya jangan pamer tapi dengan ikhlas, temen-temen dari mana?



Gambar 34. Penonton di studio

Penonton : STAND Keuangan Jakarta

Presenter : ngomongin soal pamer, menurut yeyen pamer itu apa, penting tidak?

Yeyen : kalau memotivasi yeyen lebih suka misal kalau dia bertanya, tapi kalau tidak bertanya tidak perlu juga karena belum tentu semua orang pada saat niatnya motivasi tapi bisa jadi orang yang mengiranya sombong.

Ustadz : kadang-kadang bukan pamer tetapi riya. Riya itu *shoof*.

Presenter : bahasa agamanya riya ya Wi?

Ustadz : jadi karena ada sifat suka lebih ke eksibilitas, biasanya wanita.

Yeyen : tapi sekarang yang suka pamer itu cowok pak ?



Gambar 35. Ustadz menyampaikan ceramah

Ustadz : karena wanita punya cincin saja ngomongnya tidak biasa, oh bagaimana, suruh nyanyi saja garuda pancasila (ekspresi gerak tangan), tetapi kadang-kadang di jogja ada beli salak sekilo berapa (nunjukin tangan yang pakai cincin)

Presenter : ok.. nanti kita ungkap lebih lanjut lagi tentang sifat riya ini atau si suka pamer dari Ustadz Wijayanto. Tetap di cerita hati karena setiap cerita berkesan di hati.

b. Segment 2 “Sifat suka pamer”

Presenter : ya kita lanjutkan lagi, sifat riya itu apa? Atau sifat pamer?



Gambar 36. Ustadz menyampaikan ceramah

Ustadz : sebenarnya dalam segala hal itu dilihat pada niatnya artinya kita berikan justmen itu ketika dilarang. Ketika ada niatan-niatan tidak benar. Karena kalau kita berpakaian bagus bukan berarti harus pamer, Imam Ahmad bin Hambal sendiri mencontohkan bahwa kalau jadi orang Islam tentu dia harus berpakaian necis, jangan berpakaian compang camping. Kesan kemari ya jangan. Karena kamu tidak menunjukkan harga dirimu, citra dirimu. Tunjukkan bahwa kamu handsome. Itu sebagian dari mensyukuri nikmat.yang tidak boleh ketika dia punya udang dibalik batu. Dia punya shalat saja, dia bagus. Tetapi ketika sudah di riya kan, dipamerkan maka itu orang

yang celaka, *wailullil musholin*. Shalat biasa-biasa saja tetapi ketika dibelakang ada calaon mertuanya, shalatnya dikhususkan. Makannya itu yang mengukur di hati kita apakah ini biasa shalat sok suci atau tidak mengingatkan waktunya shalat.

Presenter : saya tidak mau pamer kalau shalat, kalau shalat tidak ada orang pura-pura gini (posisi tidak shalat). Misalnya kita lagi ngumpul terus waktu shalat azan tertengar, itu berarti kita harus melipir, kemudian teman-teman yang lagi shalat sedangkan teman-teman kita lagi tidak shalat, kemudian sorry ya saya mau shalat. Itu sebenarnya bagaimana Wi?

Ustadz : itu yang ngukur hati kita, apakah ini bicara shalat sok suci atau ini waktunya shalat.

Yeyen : kalau misal Akbar tidak rencana sombong tapi kalau pakaibaju harganya belum dilepas, nah ini bagaimana?

Ustadz : ini kalau ngomong suka tepat

Presenter : ketika sudah tidak niat pamer, tapi kita pakai dan kita punya, tetapi orang ini berprasangka orang ini pamer.

Ustadz : yang penting kita jangan membuat orang berprasangka negatif juga, makannya kita juga lihat-lihat, kenapa emas dan sutra itu dilarang? Karena pada waktu itu kondisi ekonomi baru bangkrut, banyak musim peceklik. Dimana gagal panen, gagal segala macem. Makanya nabi

mengatakan laki-laki jangan memakai sutra, jangan pakai emas. Karena apa? Ditengah orang banyak musibah, tidak ada makan minum. Tetapi laki-laki pakai sutra, emas. Tidak boleh karena itu menjadi hal yang tidak baik. Orang habis kena gempa begitu rupa tiba-tiba ada orang beli mobil mewah, itu tidak pas. Karena riya hadirnya di hati, seperti sakitnya itu disini.

Yeyen : tapi berarti kita bisa mempertahankannya juga, tetapi biasa saja nanti kalau ketemu siapa gitu bagaimana?

Ustadz : riya itu ketika sesuatu itu untuk pandangan manusia untuk karena manusia, minta imbalan manusia. Makannya 3 orang yang masuk neraka pertama kali:

1. Perang, hebat sekali biar dia disebut sebagai pahlawan.
2. Sedekah, tetapi tidak diberikan sebelum kameranya datang.
3. Ketika orang itu punya ilmu tetapi beribadah hanya untuk cari mertua untuk manusia. Artinya sifat riya itu ditunjukkan untuk manusia.



Gambar 37. Presenter memberikan pertanyaan kepada Ustadz

Presenter : tapi sifat riya itu hadirnya dimana sih Wi?

Ustadz : di hati

Presenter : itu kayak sakitnya itu disini.

Saya ingin lebih jelas katakanlah misal kita berada dilingkungan yang status sosialnya menengah ke atas, artinya kita mampu. Artinya kita tidak memaksakan diri. Ketika kita berkumpul dengan mereka, kita datang dalam acara kita memantaskan sesuai dengan situasi sosial tersebut. Ketika muncul sifat riya didalam hati, ketika apa? Ketika ini lho saya lebih dari anda.

Ustadz : makanya haji saja harus hati-hati karena kadang-kadang haji disini diundang tidak datang karena undangannya kurang H. Protes. Kenapa? Yang lengkap. Haji saya sudah tiga kali makanya harus H H H. Itu sudah menunjukkan bahwa sesuatu ada di dalam hati, tetapi yang bisa menilai diri kita sendiri.

Presenter : Wi, misal orang memantaskan diri ingin kelihatan segala macam samapai ia rela mengutang yang penting ia dianggap kaya raya atau disisi lain ada yang sebenarnya mampu tapi karena dia takut sifat riya muncul dalam kehidupannya. Kemudian dia hidup sederhana, itu bagaimana Wi?

Ustadz : hidup itu kalau bisa ditengah-tengah artinya over juga tidak boleh tapi kurang juga jangan. Artinya orang itu sederhana boleh tetapi kalau orang sudah kasihan sama dia, padahal dia mampu ya itu hmmm..

Presenter : berarti tidak bersyukur ya Wi.

Ustadz : tetapi juga orang punya mobil itu boleh tetapi ketika mobil yang berlebihan mohon maaf punya mobil 8, jangan itu over. Kalau bisa orang itu hiduplah sesuai dengan porsinya dan profesional. Artinya sesuai dengan tingkatannya.

Presenter : selain tergantung orangnya, saya juga tertarik dengan Uwi bilang tergantung hatinya. Bagaimanakah kita menyikapi hati kita disaat riya itu ingin sekali muncul, padahal niat kita tidak ingin riya. Setelah yang satu ini tetap di cerita hati karena setiap cerita berkesan dihati.

c. Segment 3 “Syirik dan Riya”

Presenter : Wi riya itu kan ada 2 ya, riya niat dan riya perbuatan. Nah untuk menghindarkan hal itu terjadi dalam hidup kita, apa yang harus kita lakukan Wi?



Gambar 38. Ustadz menyampaikan ceramah

Ustadz: kalau Imam Ghozali mengatakan ketika kamu berbuat melakukan sesuatu kok nanti ada terbesit orang memujimu, maka tundalah. Jangan bersedekah, dulu orang sufi itu besedekah tidak mau memasukkan kekotak infak. Takut kalau masuk kedengaran orang lain. Maka dia ambil ditaruh dibawah karpet. Supaya nanti kalau ada orang membersihkan diambil dan dimasukkan ke kotak. Tetapi kalau sekarang tidak bisa, nanti diambil takmirnya. Artinya narik kembali untuk mengamankan diri kita jangan sampai kita untuk disebut.

Presenter: artinya itu menjaga niat dan menjaga perbuatan.

Ustadz: iya, tetapi sebetulnya orang berbuat untuk memancing orang berbuat baik boleh.

Presenter : Wi, katakan gini keinginan yeyen untuk berbagi pada adik-adiknya misal, eh kalau saya kasih barang ini mahal jadi harus hati-hati ya. Makanya harus bagaimana Wi?

Ustadz : makanya kalau memberi sesuatu itu sesuai dengan kondisinya. Dan kalau di dalamnya ada rasa syirik itu

yang menjadi masalah. Jangan membuat sesuatu karena tidak suka dengan kebaikan orang lain, itu sudah termasuk tidak boleh. Itu sms (senang melihat orang susah dan susah melihat orang senang). Begitu nanti tabrakan mobilnya syukurin, rasain, modar dan itu termasuk hal didalamnya. Misalnya sebelumnya dapat dorpreis dapat mobil dan saya dapat payung, rasanya kurang ajib.

Presenter: kalau mahasiswa itu Wi, yang satu temannya dapat A temannya C, kan dia belajarnya bareng aku.

Ustadz : didalam spring itu membagi ada 6 tipe :

1. Tipe politis, dia menang dan dia dapat A itu senang tetapi yang dapat A 4 orang dia tidak senang, mendingan saya dapat B tapi yang lain dapat E semua.
2. Ada tipe ekonomis, dia itu yang penting materi, saya bodoh tidak apa-apa yang penting kaya. Saya kalau punya suami tidak usah ganteng yang penting kaya, buat apa memang kita makan ganteng. Ganteng itu tidak lama, yang jelek-jelek dia akan permanen sampai tua. Suami ganteng itu tidak enak, sampai mati kalau jelek masih konsisten.
3. Ada tipe estetik, itu yang penting cantik yang penting ganteng. Bodoh tidak apa-apa malah nanti gampang ditipu.
4. Tipe sosial, yang penting temennya banyak.

5. Tipe teoritis, orang yang paling senang kalau ada orang pintar. Saya miskin tapi pintar, saya punya istri tidak begitu cantik tapi kalau diajak ngomong nyambung daripada cantik oon.
6. Tipe religious, yang penting tuhan suka, memang wajahnya jelek tidak apa-apa yang penting tuhan suka, kalaubaju morat-marit tidak apa-apa yang penting tuhan suka.

Presenter : ya, kita akan lanjutkan dengan pertanyaan dari penonton. Tetap dicerita hati karena setiap cerita berkesann dihati.

d. Segment 4 "Doa Menguatkan Perilaku"



Gambar 39. Presenter memberi kesempatan penonton untuk bertanya

Presenter : masih dicerita hati karena setiap cerita berkesan dihati. Nah biar yang ngobrol bukan hanya yang disini, kita kasih kesempatan buat penonton, siapa yang mau bertanya?



Gambar 40. Penonton bertanya

Penonton : nama saya Indri Febriyana, saya mau bertanya bahayanya riya dan bagaimana menilai diri sendiri sebelum menilai orang lain?



Gambar 41. Ustadz menjawab pertanyaan

Ustadz : apakah kita pernah melihat orang yang bergaya suka pamer? Riya punya bahaya karena dia beramal, berbuat tetapi bukan tujuan untuk agama, untuk tuhan. Maka bahayanya dia tidak dapat balasan dari tuhan. Kalau orang kerjanya diperusahaan A tapi minta gaji di B. Nanti diakhirat dia akan dapat. Lho kenapa kamu minta pahala ke saya? Lho

saya kan sudah beramal ini. Kamu mencari mertua jadi dapatnya mertua. Kalau saya umroh dan haji untuk pamer karena untuk menutup habis korupsi seolah-olah malaikat tidur. Korupsi kok untuk umroh, umroh kok dari hasil korupsi.

Untuk mengurangi ada 3 hal:

1. Bagaimana supaya mengendalikan kita ketika orang mau berbuat, koreksi dulu.
2. Ketika dia melakukan eksen sebelum berbuat harus niat
3. Doa itu menguatkan perilaku, karena orang mau berbuat jelek itu jarang doa, mau nyopet bismilahiromannirohim nawaitu nyopetun, mau tawuran, ya Allah berilah aku kemenangan, matikan ustadz itu 5 ya Allah

Yeyen : mau judi ya Allah semoga menang, mau memperkosa orang, ya Allah berilah kenikamtan, tapi tidak mungkin karena suaminya ikut ya Allah.

Presenter : saya ini orangnya rajin berdoa, kalau mau berdoa saya berdoa ustadz.

Yeyen : mau berdoa ya berdoa, mau berdoa masak mandi.

Ustadz : doa itu memandu, sebelum beramal kita berniat, niatnya betul-betul didoakan. Ketika kita beramal bisa saja setan menggoda ketika kita sedang beramal. Contohnya

kita shalatnya baik, tetapi dibelakang kita ada mertua dan biasanya annas dibaca sampai hadits dibaca. Setelah beramal yang paling sulit, kita ngasih sesuatu tapi menjaganya susah dan mengungkit-ungkit menjadi tidak ikhlas. Kalau dalam kajian di pesantren, kalau orang ikhlas itu kayak orang makan, makan itu tidak ada yang dipamerkan karena kalau sudah masuk itu sudah tidak ingat, walaupun dia pizza, burger tidak peduli. Apalagi kalau sudah keluar, tidak mungkin ini sate, wadahi piring.

Presenter : Wi, ok berbicara soal tidak menjaga, menjaga dalam niat, perbuatan dalam hati, perbuatan menjaga setelah perbuatan dilakukan. Katakanlah puasa, puasa itu suka tidak tahu orang kalau kita puasa katakanlah senin kamis, kalau tiba-tiba ada saudara atau teman yang mungkin syukuran atau nawarin makan siang, apa yang sebaiknya dilakukan?

Ustadz : kalau itu puasa sunnah dari pada menyinggung perasaan tetap berbuka dia mendapat 2 pahala, pahala puasa tetap dihitung penuh dan menghargai orang.

Presenter : kalau puasa wajib?

Ustadz : kalau puasa wajib tidak boleh, harus kita sampaikan.

Yeyen : misalnya pak Ustadz lagi puasa disuruh ngebatalin bagaimana?

Ustadz : kalau puasa disuruh ngebatalin suami boleh, makannya wanita kalau puasa sunah harus izin kepada suami.

Presenter : ada untungnya tidak punya suami, aku bebas bisa puasa full. Setelah yang satu ini tetap dicerita hati karena setiap cerita berkesan dihati.

e. Segment 5 “Hobi Dipandang Suami Sendiri”



Gambar 42. Presenter menyimpulkan yang disampaikan Ustadz

Presenter : ya, Uwi tadi sempat menyatakan kalau misalnya kita berniat baik, berperilaku baik tetapi tetap saja syaiton mengoda kita, nah doanya ada tidak Wi, supaya himinasyaironnirojim-nya menjauh?

Ustadz : pertama tentang kita kalau kaitannya dengan setan, harus bertaawud, kedua meluruskan niat (*tsabitsqolbi ala dinik*) “ya Allah luruskan hati saya, supaya saya tetap menuju amal yang shaleh”. Ketiga jangan memberi jasment, karena orang-orang mempunyai tipe masing-masing, kadang-kadang orang tidak seperti jasment kita. Karena contoh tadi ada orang tipenya ekstetis, teoritis,dll.

Presenter : karena kalau tidak bener bisa jadi fitnah ya
Wi?

Ustadz : betul



Gambar 43. Penanya dari twitter

Presenter : ada pertanyaan dari twitter

Penanya : terkait dengan surat An-Nisa ayat 142

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِيعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى
الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا
قَلِيلًا

“Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka”

Maksudnya : sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dana apabila mereka berdiri untuk shalat maka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan shalat) dihadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali.

Ustadz: Ciri orang yang riya itu: Kalau beramal ibadah hanya untuk manusia, karena dia malas. Dulu orang-orang munafik itu jarang shalat subuh dan shalat isya kenapa? Karena nabi tidak melihat, karena dia shalatnya supaya kelihatan nabi. Masjid nabi itu gelap, belum ada penerangan, sehingga dia kalau subuh dan isya tidak datang, toh nabi tidak melihat. Dan dia tidak ingat tuhan, kenapa? Karena sedikit ingatan kepada tuhan karena sesuatu hanya untuk manusia. Karena orang riya itu biasanya orientasinya untuk manusia. Maka apapun yang kita lakukan yakinlah niatilah bahwa itu bagian untuk ibadah. Kita melayani suami ya ibadah. Sebaik-baiknya istri itu yang enak dipandang suami, tetapi istri sekarang itu lebih menyenangkan jika dipandang suami orang lain.

Mice : orang sedekah tapi niatnya riya, dapat dosa tidak?

Ustadz : dosanya tidak, tapi sedekahnya tidak dapat apa-apa, dia hanya dapat apa yang diniatinya. Makannya amal didunia hanya dapat didunia, amal diakhirat dapat didunia dan diakhirat. Nanam padi dapat padi dan nanam rumput dapat rumput, nanam rumput tidak dapat padi hanya dapat rumput.

Presenter : silahkan Mas Mice



Gambar 44. Mice melihatkan hasil karikturnya

Mice : sangat fenomenal ya,, kan rumahku kebetulan masih dekat kampung hamba Allah bintaro sektor 16. Hamba Allah 1000 nah ketika ada nominalnya besar disebut namanya sampe RT RW, ibu Hj. Bintaro RT 06, kita doakan , saya sering dengar begitu pak Ustadz. Kalau besar didoakan. Kasusnya sama disosmed ketika makan di restaurant keren langsung diposting begitu dipinggir jalan tidak diposting.

Presenter : Apakah itu riya atau tidak riya hanya hati kita yang tau. Jadi waspadailah hati kita apapun yang kita niatkan, yang kita lakukan atau setelah kita lakukan mulailah kita waspadailah supaya tidak terjebak dalam sifat riya. Yeyen terimakasih, Mas Mice terimakasih gambarnya dan semua yang hadir disini. Saksikan terus kehadiran kami Senin- Jumat setiap pagi hanya di Kompas TV. Assalamualaikum wr.wb

F. Episode 159

Tema Sakit Hati dan Dendam

Bintang Tamu Irma Darmawangsa

a. Segment 1



Gambar 45. Bintang tamu

*Bintang tamu (Irma Darmawangsa) : sebel,, kesel
(ekspresi menangis)*

Presenter : Assalamualaikum wr.wb, cewek, oh nangis.

*Irma : tetap tidak bisa memperbaiki hatiku yang
berkeping-keping*

Presenter : kenapa sih nangis, ngomong. Curhat.



Gambar 46. Suasana di studio

Datanglah Ustadz Wijayanto dan Desi Ratnasari :
tamuku dibikin nangis itu barusan bilang sakit hatinya
terbanting-banting dan pecah berantakan, oh my good. Duh
Irma atuhku naon ini atuh, kenapa Irma tiba-tiba sedih .

Irma : iya teh kalau perasaan lagi tidak enak gitu
bawaannya.

Presenter : ini sakit hati karena apa?

Irma : banyak teh, aku mengalami penolakan-
penolakan sering saya, penyanyi sering ditolak produser
katanya saya tidak menjual, kan aku langsung sakit hati.

Ustadz : ya memang bilang saya tidak menjual tapi
mau nyanyi.

Presenter : Uwi, maksudnya lain, menjual dalam tanda
petik.

Irma : tidak komersial

Ustadz : saya pikir tidak menjual itu memang tidak jualan.

Presenter : jual suara

Irma : jual suara, jual jasa sebagai penyanyi.

Ustadz : jualan tanpa modal, jualan Cuma suara.

Irma : modal, modal lipstick, baju, suara semuanya.

Ustadz : ditolak apa saja?

Irma : dari segi percintaan, sudah banyak berkorban tapi ternyata tidak diakui.

Presenter: ini beneran bukan sinetron, ini Irma Darmawangsa yang *insyaallah* akan berbagi serta pengalaman hidupnya tentang sakit hati dicerita hati karena setiap cerita berkesan dihati. Ini beneran Irma curahan hati dari semua sakit hati yang pernah dialami yang mana?

Irma : yang paling sakit ya ada paling sakit karena orang tuaku diremehkan teh.

Presenter : oleh?

Irma : ya ada disekumpulan mereka lagi high gitu dari kita.

Presenter : sakitnya diman?

Irma : sakitnya disini sampai sini (unjuk hati kemudian kepala) larinya ke otak. Jadi otak mikir ini bagaimana. Aku harus bisa mengangkat derajat harkat martabat orang tua. Jadi

mikir, aku kalau sudah sakit jadi timbul dendam. Bagaimana kalau begitu?

Presenter : bagaimana Wi?

Ustadz : jangan diluapkan dendam itu pada raut ekspresi artinya cukup kalau kita orang pendendam cukup diistighfari, direlakan. Jangan diekspresikan dalam tindakan.

Presenter : jadi misalnya Uwi seperti tadi sakit hati kemudian dendam. Kalau dendamnya dia ingin mengangkat derajat orang tua saya. Itu juga wujud dendam juga Wi?

Ustadz : iya, dendam untuk kebaikan artinya bahwa saya akan menunjukkan yang positif

Presenter : yang tidak boleh itu membalas?

Ustadz : ya membalas. Nabi itu kurang apa? Itu cerita yang panjang nanti kita ceritakan sederhana sekali, rasullullah itu didepan matanya sendiri pamannya dibunuh oleh Waqsi, bukan hanya dibunuh tetapi dibelah dadanya diambil jantungnya dimakan oleh Hindun, padahal pamannya sudah membela perang. Dan ketika akhir kenabian Waqsi masuk Islam dan setiap masuk Islam. Rasullullah sedang khutbah Waqsi selalu didepannya, jadi mengingatkan.

Presenter : jadi mengingatkan kesedihan.

Ustadz : makannya mengendalikan itu penting. Agama itu pengendalian diri, kalau anda disakiti jangan menyakiti,

kalau kecurian jangan ganti mencuri membalaslah dengan kebaikan.

Presenter : jadi membalas yang terbaik itu dengan?

Ustadz : dengan kebaikan *isbak biyadihi ikhsan.*”jika ada yang berbuat jelek padamu maka balaslah dengan kebaikan.

Presenter : artinya balas dengan tindakan bahwa omongannya tidak benar. Ok

Ustadz : ya

Presenter : nanti kita akan lanjutkan cerita hati sakitnya dimana? Sakitnya disini, tetap disini ya, dalam cerita hati karena setiap cerita berkesan dihati.

b. Segment 2 “Cara menghilangkan sakit hati”



Gambar 47. Bertanya kepada Bintang tamu

Presenter : iya berbicara soal sakit hati, mana ada orang yang pengen sakit hati, tidak ada. Tapi tidak bisa dihindarkan juga kalau itu sebagai dinamika hidup, ya Wi.

Ustadz : iya

Presenter: kalau bicara sakit hati karena orang tua diperlakukan begitu ya. Kalau sakit hati yang betul-betul juga dialami diri sendiri terhadap diri mbak Irma itu bagaimana?

Irma : sakit ya sakit, Cuma saya merasakan apa yang sudah saya perbuat saya lakukan tapi balasannya tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan.

Presenter : makanya jadi sakit hati.

Irma : sakit

Presenter : ditipu bisnis gitu tidak? Tiba-tiba.

Irma : ditipu sih tidak, Cuma mengalami kebangkrutan

Presenter : berbicara soal percintaan terus kemudian Uwi bilang ya kalau misal ketemu Nabi juga didepan kamu mengingatkan akan sakit hati saya, jadi kamu geser. Nah, ini kalau kita sakit hati karena percintaan tapi kita satu dunia gitu misal sama-sama dunia entertainment atau sama-sama dunia kerjanya sama Wi. Pasti ketemu terus Wi tiap hari, pasti teringat terus. Kalau kata sunda kesuwet-suwet. Teringat terus gitu Wi, bagaiman caranya?



Gambar 48. Ustadz menyampaikan ceramah

Ustadz : step by step orang harus bisa mengendalikan, artinya bahwa sambil didoakan artinya karena hati itu berbolak-balik, ada masa adaptasi, orang itu semakin imun, tidak semua harapan itu sama dengan kenyataan. Kalau dengan begitu nanti disakiti lagi, tapi itu berproses ada puncaknya kita didewasakan. Awalnya sakitnya luar biasa, lama-lama sembari ada yang baru. Karena hidup ini seperti gunung, ketika pada puncaknya maka akan turun, maka salah satu kenikmatan hidup itu Allah ciptakan lupa pada diri manusia (*alinsan makhalul khotok wa nisiyan*) “sesungguhnya manusia ada pada dirinya salah dan lupa. Lupa itu penentram hidup, sebab kalau orang itu tidak ada rasa lupa, tidak ada kehidupan. Suatu kekecewaan inget terus makan tidak enak ini tidak enak, tidur tidak bisa, ternyata ada masa dilupakan. Lupa yang satu yang kedua ingat, yang kedua lupa yang ketiga ingat. Tapi Allah menciptakan ingatan juga, artinya justru orang itu ada pilihan.

Presenter: makanya saya kawin cerai, *astaghfirullahaladhim*, mohon maaf. Maksudnya ada proses lupanya. Lupa sakit hati yang pertama, kemudian saya tidak takut memulai yang kedua. Maksudnya berarti lupa itu diciptakan oleh Allah tapi kalau sama orang terus alasan kita wah saya lupa, kita dimarahi. Kan lupa dari Allah.

Ustadz : ya kan kita pilihan.

Presenter : ya kan kamu yang menciptakan lupa-lupaan.

Ustadz : artinya kita kan pilihan, neraka yang menciptakan juga Allah, cuman kenapa kamu milih itu. Jadi jangan menyalahkan, masuk neraka ya salahnya Allah bikin neraka, tidak boleh seperti itu.

Presenter : jadi nyalahin Allah, kan pilihan kamu.

Akbar: Ada lagi nih, apa ada minuman atau vitamin yang untuk mengingatkan daya ingat berarti dia kan melawan ciptaan Allah.

Presenter : filosofi kamu terlalu jauh.

Ustadz : malaikat saja tidak bisa menjawab. Karena memang ada sesuatu yang memang *khair mughoyaroh no cois*, ada sesuatu yang tidak bisa dipilih. Misalnya jadi perempuan atau laki-laki, tetapi kalau menjadi orang baik atau tidak itu pilihan. Tapi tidak bisa menyalahkan kenapa saya jadi wanita? Karena tidak dipertanggung jawabkan.

Presenter : berarti pilihan juga dong Wi, kalau kita mau jatuh cinta sama siapa? Lalu kemudian kita menerima resikonya untuk disakiti.

Ustadz : ya itu salah satunya, makanya suruh diseleksi jangan asal jatuh cinta. Ketemu diparkiran langsung nikah.

Presenter : serem amat Wi, kayaknya tidak seputus asa gitu banget. Kucing aja kejar-kejaran dulu.

Ustadz : tapi ada juga ketemu diparkiran ada juga, berteduh bareng tau-tau tukar no hp.

Irma : alasanya tidak mistri ya.

Ustadz : parkiran dalam arti dalam tempat lokasi syuting pas pentas bareng, dapat pemain sinetron, akhirnya gagal juga.

Presenter : pak Ustadz bisa saja, nyindir saya ya? Untuk menghilangkan sakit hati yang dilakukan oleh Irma apa?

Irma : kalau kejadian aku sendiri sih waktu itu tidak hilang-hilang karena kelihatan terus, malah pernah ketemu sama yang baru, sering ketemu papasan.

Presenter : nah itu bagaimana Wi, kan orang tidak bisa menghindar juga, Wi maksudnya ok *astagfirullahaladhim*, *bismilahirrohmanirohim* tidak sakit, cuman itu kan muncul emosi spontan dan hadir begitu adanya secara natural.

Ustadz : 1. Sadarilah bahwa apa yang kita cintai itu belum baik bagi kita. Kita cinta sesuatu ternyata itu tidak baik bagi kita. Apa yang kita benci belum tentu baik bagi kita. Justru kita lebih tau, lebih nyaman. 2. Jangan sampai terlalu gembira dengan apa yang didapatkan, jangan sampai terlalu kecewa dengan apa yang luput artinya kalau sesuatu yang lepas dari kita jangan kecewa. 3. Berdoa, doa adalah supaya sembuhkan hati ini, hayi ini miliknya Allah, yang bisa membalik-balikkan. Yang tadinya setia pada kita bisa berpindah pada lain hati, bahkan pindah lain body. Sebenarnya yang jauh malah mendoakan kita memberikan manfaat bagi kita.

Presenter : tapi dari tadi emang Uwi tau yang mantannya Irma yang mana?

Ustadz : tidak tahu

Presenter : soalnya tau banget pemain sinetron, pemain sinetron kan banyak. Uwi pengen tau tidak?

Ustadz : pengen tahu.

Presenter : siapa boleh tahu kan Uwi pengen tahu. Saya boleh kasih tahu Uwi, namanya Dwi Andika.

Ustadz : oh itu, aku tidak tahu juga sih.

Presenter : ah percuma ngasih tahu. Ok nanti kita lanjutkan lagi ya, saya ingin tahu doa itu untuk diri sendiri ataukah bolehkah kita mendoakan orang yang sudah menyakiti

kita. Setelah yang satu ini tetap dicerita hati karena setiap cerita berkesan dihati.

c. Segment 3 “Bolehkah mendoakan kejelekan”



Gambar 49. Presenter bertanya pada Ustadz

Presenter : Wi, pada saat sakit hati, kemudian Uwi bilang untuk menenangkan diri terus kita berdoa untuk diri kita ya Allah tenangkan hatiku yang membolak-balikkan hati. Kalau misalnya kita mendoakan hal-hal yang tidak baik atau baik itu bagaimana sih Wi, tapi yang pertama keluar itu yang baik.

Ustadz : mendoakan tidak baik jelas tidak boleh. Tidak baik itu paling banter adalah berilah keputusan yang terbaik ya Allah. Yang terbaik adalah keputusan Allah.

Presenter : kalau misalnya kita doa begini ya Allah balaskanlah sakit hatiku.

Ustadz : jangan, tidak boleh.

Irma : nyukurin

Ustadz : nyukurin apalagi, karena itu menunjukkan karakter tidak baik juga.

Presenter : syukurin lho, bikin gue sih. Berarti hati kita kotor. Kalau hati kita bersih, kita punya Allah kok, ngapain? Allah bisa melakukan yang lebih dari itu. Kamu lakukan hanya 1,2 kali menyakiti tapi Allah bisa menyakiti lebih dari apa yang kamu lakukan , maka serahkan kepada Allah. Semua serahkan kepada Allah, minimal berikan dia hidayah. Mungkin dia tidak mengerti, ya Allah sadarkan dia, berilah dia hidayah. Ketika itu Rasulullah dilempari batu, wong diajak baik kok dilempari batu, sampai malaikat mohon maaf, padahal malaikat itu tidak punya nafsu, malaikat tidak memperkosa, tidak ada malaikat demo, tidak ada malaikat bakar-bakaran ban, tidak ada. Tapi malaikat sempat marah, karena melihat Nabi dilempari batu.

Presenter : kalau kita supaya tidak sakit hati ketika kita berbuat baik, apakah yang harus kita lakukan Wi?

Ustadz : semata-mata itu kita berharap kepada Allah, artinya ditolak atau tidak, diterima atau tidak, toh saya tidak berharap dari kamu. Tetap dihitungkan kebaikan.

Presenter : supaya tidak sakit hati, niat kita karena Allah.

Ustadz : betul, luruskan niat. Segala sesuatu itu tergantung pada niat.

Presenter : berarti luruskan niat, terus Wi?

Ustadz: yakinkan bahwa perbuatan itu semata-mata untuk tuhan segala macam untuk kebaikan, sebenarnya kalau

amal itu baik anda tidak perlu sakit hati. Kecuali ada amal jelek dan dia digagalkan itu bagian dari kebaikan.

Presenter : kalau dalam konteks suami istri Wi, kita pernah menikah, kita sama-sama gagal, kemudian kita berharap suami kita supaya kita ingin melakukan sesuatu, kalau saya melakukan A saya berharap juga suami saya melakukan A paling tidak begitu. Apakah begitu juga tidak? Pengalaman saya sih begitu, misalnya Irma?

Irma : iya lah, pengharapan-pengharapan ada take and give yang seimbang. Kalau ternyata tidak sesuai kan kesel sendiri, maunya enak saja, bahasa kasarnya seperti itu. Pernah ada orang yang hutang ke saya, giliran saya tagih dia lebih galak, itu bagaimana?

Ustadz : jadi mengingatkan. Karena kewajiban orang yang menghutangi adalah mengingatkan, orang itu kalau salah minta maaf, kalau dia tidak memaafkan urusan dia dengan Allah. Nabi Nuh as kurang apa, dia sakit sekali anaknya diajak ya *bunaya istakmana* tidak bapak, bapak sudah tua. Saya dulu sudah ikut mapala, naik gunung. Gunung tidak akan tenggelam. Sudah diajak baik aja susah, silahkan yang penting saya sudah mengajak untuk baik, termasuk istrinya nabi Nuh.

Presenter : tetap dicerita hati karena setiap cerita berkesan dihati.

d. Segment 4 “Kepada siapa seharusnya curhat”



Gambar 50. Penanya dari twitter

Presenter : masih dicerita hati karena setiap cerita berkesan dihati. Nah dari semua yang telah kita obrolkan itu ternyata ada yang di twitterten yang mau nanya mengenai permasalahan sakit hati ini dari @yulia_chihui. Pertanyaannya : buat mbak Irma, mbak Irma pernah mengalami sakit hati karena cinta, karena bisnis atau karena teman, perasaan sakit hati apa yang menurut mbak Irma terbesar apa karena perasaan cinta atau hal yang lain atau pertemanan atau bisnis yang pernah paling menyakitkan hatinya mbak Irma?

Irma : yang paling sakit sih percintaan terus terang.

Ustadz : yang pertama atau kedua

Presenter : yang kedua lah Wi

Irma: karena apa sih itu tersakiti jadi lama hilangnya pak Ustadz, mau dibilang cepet-cepet ya susah.

Ustadz : pemain sinetron tidak hanya dia.

Irma: tidak nyari pemain sinetron juga sih, Cuma maksudnya gini jadi timbul traumatik.

Presenter : emang hal apa yang terjadi hingga timbul traumatik sama laki-laki.

Irma : ya itu kita udah berusaha baik sebaik mungkin , udah banyak berkorban hanya aku dan pasanganku yang tahu. Tapi hasilnya tidak sesuai dengan apa yang aku harapkan.

Presenter : akhirnya malah ditinggalkan

Irma : malah digituin

Presenter : digituin itu diapain?

Irma : disingkirkan secara paksa

Presenter : ok, mungkin ya kenapa kalau percintaan itu lebih dalam disini atau lebih sama disini dari pada karena hutang karena apa, kalau percintaan sakitnya disini, kalau karena hutang bisnis disini (otak) kepikirannya.

Irma : apalagi membuat menyakiti kita malah kelihatan bahagia jadi malah bikin gandum.

Presenter: apalagi lihat-lihat postingannya makin ngiri. Biasanya kalau sakit hati itu dipendam sendiri atau curhat ke orang tua atau teman atau ke siapa?

Irma : kalau aku jika tentang percintaan tidak berani ngomong apalagi ke orang tua, ntar orang tua malah nyukurin. Kalau mama kan orangnya lebih selektif.

Ustadz : berarti dia tidak masuk nominasi dan tidak direstui mama, sampai disyukurin.

Irma : karena tidak masuk nominsi akhirnya disyukurin, akhirnya dipendam sendiri. Aku juga jarang kalau mengungkapkan ke sosmed

Presenter : kalau kaitannya tentang bisnis atau pertemanan?

Irma : kalau bisnis ke orang tua.

Presenter : justru ke orang tua curhatnya. Wi, sebenarnya curhat yang paling indah dan menyenangkan?



Gambar 51. Ustadz menjawab pertanyaan dari presenter

Ustadz : pertama pada tuhan, karena yang punya solusi itu tuhan, Allah bisa memberikan penyelesaian yang terbaik untuk kita. Dan penyelesaian Allah itu tidak harus sesuai dengan apa yang kita inginkan. Dan itu adalah solusi. Ketika ada orang yang mengharapkan sesuatu dan ternyata yang diharapkan berbeda dengan kenyataannya, dan itu adalah

jawaban yang terbaik. Saya ingin bercerita, ada orang yang berdoa minta kupu-kupu yang indah dan bunga yang bagus. Ya Allah berilah saya juga seperti itu, ternyata berbulan-bulan tidak dikabulkan. Mungkin proposal saya nyelip dimana. Maka dia putus asa karena doanya tidak tersampaikan. Kemudian Allah menjawab, minta bunga tetapi tumbuh kaktus yang penuh duri dan kaktus itu penuh dengan ulat-ulat yang menjijikkan. Maka Allah itu bagaimana? Apa salah dengar apa salah ketik. Minta bunga dikasih kaktus, minta kupu-kupu dikasih ulat. Tapi beberapa bulan kemudian terjawab sudah ternyata kaktus yang berduri tumbuh bunga yang sangat indah dan dari ulat yang menjijikkan kupu-kupu jauh lebih bagus daripada yang diharapkan. Artinya apa? Kalau kita disakiti barangkali Allah akan menunjukkan kebahagiaan yang lebih nanti. Karena sakitnya hari ini adalah kebahagiaan yang akan datang. Artinya proses. Banyak kegagalan memuai sukses pada akhirnya. Dan justru itu tempaan mental kita ya untuk lebih lagi dimasa mendatang.

Presenter :saat ingin tahu kebiasaan orang merendam lalu tidak ada teman curhat lalu curhat kepada Allah yang seperti apa agar tidak ada gangguan-gangguan sikis mungkin gitu ya Wi, karena Uwi pernah bilang kalau dipendam-pendam terus nanti pasti akan? Tetap dicerita hati setelah yang satu ini, tetap dicerita hati karena setiap cerita berkesan dihati.

e. Segment 5 “ketika kita menyakiti hati orang lain”

Presenter: ya Wi sebaiknya bagaimana kalau bermunajat kepada Allah, itu seperti apa kalau curhat kepada manusia itu seperti apa, kalau dipendam sendiri efeknya seperti apa?

Ustadz: ada beberapa hal karena orang itu harus mengusahakan 2 hal, yaitu ikhtiar yaitu usaha-usaha lahiriyah, ketika disakiti yakinlah Allah menyediakan yang banyak, laki-laki tidak hanya satu, tidak usah dendam. Karena tidak semua laki-laki seperti itu. Pengaruhnya akan ada intropet (itu akan kehilangan dari keberkahan, intropet itu kalau ada masalah mengurung diri, lama-lama gila). Itu punya kemungkinan menjadi silah atau tameh. Doa itu menentramkan, doa itu memberi berkah, kelihatannya orang itu biasa-biasa saja, tetapi menjadi luar biasa, ketika ada doa didalamnya. Air itu biasa didoakan menjadi berubah struktur molekulnya, makanan didoakan menjadi beda. Makan gaplek didoakan 100x rasanya tetep gaplek. Kumpul suami istri tidak usah doa rasanya tetep enak. Dan apa pengaruhnya menjadi penentram. Jadi doa saja tidak cukup perlu ikhtiar. Ikhtiar itu usaha-usaha yang lahiriyah kalau memang disakiti yakinlah Allah menyediakan banyak laki-laki tidak hanya satu, kalau dendam laki-laki emang begitu tidak semua laki-laki seperti itu.

Kalau orang tidak melakukan doa hari ini akan ada interfet, itu akan kehilangan dari keberkahan makannya orang yang interfet itu akan dipendam sendiri. Interfet itu ngurung diri sendiri dikamar mandi, dikuburan diam saja, insyaallah sebentar lagi edan.

Irma : bawaannya malas kerja

Ustadz : tapi jangan sendirian

Presenter : efeknya apa Wi sama kondisi fisik dan psikis?



Gambar 52. Ustadz menjawab pertanyaan dari presenter

Ustadz : jelas efeknya kalau dipendam jadi strin-stres-stop-bilahitaufig. Orang-orang yang tidak happy, mohon maaf orang yang tidak happy itu:

1. Dia akan mudah marah, sensitif. Dan orang yang kalau marah terjauh hatinya, makannya kalau marah suka bentak-bentak. Karena jauh hatinya padahal ngomongnya dekat. Jarang orang marah ngomongnya pelan-pelan

2. Orang yang menyakiti itu 1 “hidupnya sempit, kata-kata hidup sempit bahkan hanya rizkinya, tapi kemana saja tidak nyaman.
3. Doa orang yang tersakiti makbul, ada doa-doa yang mudah dikabulkan”hati-hati kepada doa orang yang terdzolimi, antara dia dan tuhan tidak ada pembatasan, kalau dia mengeluh hati-hati. Jangan sampai menyakiti kalau bisa menyayangi.

Presenter : ok mas Mice sudah selesai?



Gambar 53. Hasil karya Mice

Mice: saya paham banget sama Uwi tadi, mungkin jarang sakit hati karena saya berprasangka baik kepada Allah, dulu saya tergila-gila sama Dian Sastro tapi dapatnya ya sekarang. Balik kesakit hatinya, kalau opini saya lagi yang paling sakit itu dikhianati daripada dipukul secara fisik, yang tergores.

Ustadz : lebih baik sakit hati dari pada sakit gigi

Presenter :itukan belum pernah sakit gigi, coba sakit gigi, mau ngapa-ngapain tidak enak.

Ustadz : apalagi orang yang sakit gigi dan sakit hati.

Mice : kedua diomongin

Presenter : omongan artinya omongan yang disampaikan dan menusuk hati secara psikis itu lebih sakit.

Ustadz : kalau kena blatik seminggu sembuh tapi kalau kena lidah itu luar biasa.

Presenter: *astaghfirullah haladhim*, mari kita cermatilah apa yang kita sampaikan apakah saya menyakiti hati orang lain atau tindakan sendiri tidak ingin tersakiti oleh orang lain dan katanya Wi, bahwa doa orang yang tersakiti itu makbul.

Ustadz : Doa orang yang tersakiti makbul, ada doa-doa yang mudah dikabulkan”hati-hati kepada doa orang yang terdzolimi, antara dia dan tuhan tidak ada pembatasan, kalau dia mengeluh hati-hati. Jangan sampai menyakiti kalau bisa menyayangi.

Presenter : terimakasih mbak Irma sudah dicerita hati. Sampai jumpa. *Assalamualaikum wr. Wb*

G. Episode 190

Tema Sebaik-baiknya perhiasan dunia

Bintang Tamu Natasha Rizki

a. Segment 1



Gambar 54. Presenter membuka segment

Presenter : Assalamualaikum wr.wb, alhamdulillah jumpa lagi dicerita hati karena setiap cerita berkesan dihati, terakhir-akhir ini teman-teman saya pas, mas Mice pasti selalu ada, mas Reli pasti selalu ada, dan kalau uwi kadang on air off karena sibuk. Ini sudah beberapa kali tidak ada terus, Akbar
kemana

ya?



Gambar 55. Penonton di studio

Mice : tidak tahu, tidak bilang tadi.

Datanglah Akbar dan bintang tamu : *Assalamualaikum*

Presenter : ini sekarang gemuk sekarang kok kurus banget.



Gambar 56. Bintang tamu

Bintang tamu (Natasha Rizki) : *Assalamualaikum*

Presenter : kenalin ini bukan pasangannya Akbar kan?

Natasha : bukan

Presenter: he..he terimakasih, dia sudah nagrep jadi pasangan kamu caca.

Akbar : tadi saya lagi mau ngomong terimakasih sudah mengundang kami.

Natasha : kejauhan duduknya.

Presenter : hari ini kita akan berbicara tentang sebaik-baiknya perhiasan dunia, menurut H.R Muslim menyatakan bahwa dunia itu perhiasan tapi sebaik-baiknya perhiasan adalah wanita sholehah.

Seneng banget nih, soalnya saya tau caca belum berhijab ya, tapi kemudian setelah menikah alhamdulillah diizinkan untuk berhijab ya.

Ustadz : karena Destanya atau kemauan sendiri atau tuntutan apa?

Natasha : kemauan sendiri, karena awalnya suami saya tidak setuju tadinya.

Presenter : wow kenapa Desta tidak setuju

Ustadz : kok bisa Desta tidak setuju.

Presenter : ya bisa-bisa saja Wi, suka-suka Desta.

Ustadz : saya lihat Desta itu baik

Natasha : ya baik, tapi dalam apa saja kan, Cuma itu dia, aku menikah juga 3 tahun.

Presenter : bagus, saya tidak lewat 2 tahun, maaf curcol. *Natasha* : nah, udah gitu karena saya juga sakit juga waktu itu gara-gara nadzar sebenarnya, awalnya nadzar gara-gara aku pengen film. Aku waktu casting bilang kalau aku dapet film ini aku akan berhijab. Taunya pas casting aku benar dapet. Ya berarti udah nadzar harus dilaksanain akhirnya aku nunda nadzar itu selama 1 tahun karena cekcok terus sama Desta, karena tidak setuju. Desta ngerasa kayak aku belum siap shalat 5 waktu, ngaji saja masih belajar, jadi dia ngerasa dikuatkan dulu imanya. Dan akhirnya aku sakit 2 minggu rawat jalan kayak ditegur dan akhirnya aku pakai.

Presenter : walaupun sang suami masih tetep galau.

Natasha : tapi akhirnya dia ikhlas dia bilang ya sudah deh kamu pakai saja dari pada Allah marah pakai saja tidak

apa-apa dan semenjak itu ketika aku di lab dan penyakit aku udah tidak ada.

Presenter : ini benar-benar nadzar yang tertunda dan memang harus dilaksanakan. Terus kemudian setelah itu awalnya nadzar. Hal apa lagi yang kemudian terjadi setelah pakai hijab?

Natasha : pokoknya aku ngerasa setelah pakai hijab saya mikir bukan dunia saja yang aku pikirkan sekarang. Aku masih muda aku bersyukur udah nikah, udah hamil anak ke-2. Jadi aku senang saja diusia muda semuanya aku lakukan. Dan alhamdulillah saya sudah pakai hijab jadi berasa dunia tidak segalanya. Sekarang aku masih bisa ngapa-ngapain. Kayaknya makin tenang saja, makin mudah saja, lengkap sudah punya anak, suami dan pakai jilbab, kemudian mau ngapain lagi sih hidup.

Presenter : mau ngapain lagi, sekarang sudah mikir dunia dan akhirat sehingga persiapan memberikan pola pendidikan seperti apa terhadap anak saat ini.

Natasha : kalau pola pendidikan anak udah 2 tahun paling saya tidak neko-neko. Ada yang orang tua nyekolahkan mulai dari 8 tahun.



Gambar 57. Presenter bertanya kepada bintang tamu

Presenter : terus kalau dari sisi agamanya seperti apa sih ?

Natasha : nanti kalau sudah 3 tahun sekolah TPA, aku dulu juga gitu, sekolah, pendidikan agama, les ngaji.

Presenter : terus pandangan desta seperti apa dengan perananya caca?

Natasha : kalau Desta mendukung banget. Apa yang aku lakuin ya selalu didiskusiin.

Ustadz : selisihnya berapa tahun?

Natasha : 16 tahun.

Ustadz : saya sam istri 11 tahun tapi masih tua saya dapet mahasiswi saya.

Presenter : kok mahasiswa? Nanti jenuh makin jenuh. Apa yang akhirnya memutuskan untuk menikah muda beda 16 tahun, ok saya yakin dengan keputusan itu.

Natasha : aku waktu ketemu Desta 1 lokasi syuting.

Presenter : cinlok?

Natasha : iya.

Presenter : boleh tidak diceritain nanti biar tidak kepotong. Tetap dicerita hati karena setiap cerita berkesan dihati.

b. Segment 2”Cinta lokasi hingga pelaminan”

Presenter : mungkin bisa diceritakan dari cinta lokasi akhirnya jadi pelaminan.

Natasha: jadi sebenarnya aku sam Desta serba cepet teh, jadi untuk ketemu itu Cuma 5 hari, PDKT pak ustadz namanya langsung diajak jadian, terus tidak tahu kenapa aku mau. Pokoknya 5 hari PDKT habis itu ngedate habis itu jadian 2 bulan dilamar. Terus sempat tidak disetujui orang tuaku, biasa drama-drama kan lama. Akhirnya aku lamaran bulan februari habis itu nikah pas April. Totalnya saya sama Desta Cuma 5 bulan pacaran terus nikah. Orang-orang juga nanya apa sih yang ngebuat kamu yakin? Ya karena aku ngerasa kayaknya yang dibilang jodoh itu emang tidak tahu tiba-tiba ada, emang benar ngerasa aja diumur yang waktu itu lagi 19 tahun dan dari dulu saya udah kerja syuting segala macam jadi aku ngerasa pas sudah nikahpun aku masih bisa kuliah. Aku pengen juga ada yang tanggungjawab atas aku, tidak ngenyusahin orang tua lagi. Akhirnya ketemu sama Desta. Aku ngerasa juga dia orang yang sangat bertanggung jawab banget terus ya sudah aku

bukan pacaran-pacaran lagi, aku pacaran sama kamu ya nikah, akhirnya beneran dinikahin.

Ustadz : akhirnya punya anak.

Natasha : iya

Presenter : sekarang lagi hamil.

Presenter : terus yakin bahwa Desta orang yang bertanggung jawab dan memang masih mengizinkan untuk bekerja, berkarya dan berkarir apapun.

Natasha : ya banget teh, soalnya saya komitmen banget aku masih muda pertama terus aku juga masih banyak yang harus aku raih, aku belum kuliah, aku masih panjang karirnya, masih pengen berkarya dan masiHLah yang belum aku capai.

Ustadz : sekarang sudah daftar kuliah?

Natasha : udah kuliah, tapi lagi cuti sekarang.

Presenter : ini pasti jungling nih, bagi waktunya ngurus suami, anak, ngurus kehamilan, pekerjaan, menjadi istri yang sholehah, bagaiman yang ada dipikiran seorang caca?

Natasha : ya gitu teh, ya aku udah komitmen , jadi sebisa mungkin aku bisa A, B, C tapi tetap aja kalau kita udah nikah udah jadi istri harus jadi tanggung jawab pertama adalah ibu rumah tangga. Jadi aku tetap prioritisasikan. Desta bilang kalau mau ngapain saja, mau

karir, kuliah, segala macam yang penting kalau aku butuh, anak butuh kamu harus ada.

Presenter : destak enak bener ngomongnya.

Natasha : dia bilang, aku tidak ngelarang tidak ribet pokoknya harus diprioritaskan.



Gambar 58. Ustadz menyampaikan ceramah

Ustadz : ada beberapa yang perlu saya sampaikan, point pada kesempatan kali ini,

1. Tentang satu kesalahan mandsaid. Bahwa teman-teman sering orang berhijab merasa saya belum mampu, karena shalatnya masih belum. Itu kesalahan mandsaid. Bahwa tidak ada syaratnya kalau orang yang berhijab harus hafal beberapa juz, sama-sama dengan haji, dengan umroh. Saya belum hafal Al-Quran. Tidak ada kaitannya saya belum ini, belum itu. Artinya malah itu memacu diri nanti saya memakai hijab justru akan membuat tantangan saya.

Saya akan memperbaiki diri, memperbaiki belajar nagjinya.

2. Nadhar

Nadhar itu memang diperlukan untuk menguatkan suatu tekad, meskipun kebaikan itu jangan dilakukan hanya karena nadhar. Karena menurut Imam Syafii, orang yang nadhar itu orang yang bakhil karena amal kebbaikannya itu karena nadhar. Tetapi nadhar itu wajib dipenuhi sepanjang itu memakai syarat. Karena nadhar itu ada 2:

1. Nadhar yang pakai syarat
2. Nadhar yang tanpa syarat

Nadhar yang pakai syarat, misalnya saya akan berjilbab jika saya lolos audisi, maka harus dipenuhi. Nadhar yang tidak boleh, jika itu menentang syariat. Misalnya saya akan memukul orang paling gendut 6x saya tidak akan shalat selama 5 hari.

Nadhar yang tanpa syarat, saya akan pakai jilbab pada tahun 2016, padahal ini sudah masuk tahun 2016.

Ketika nadhar wajib tidak terpenuhi maka ada dendanya. Ada penebus dosanya. Yaitu

- a. Memberi makan 10 orang fakir miskin

- b. Memberi pakaian yang kita ada 10 biji
 - c. Puasa 3 hari berturut-turut, supaya orang tidak mudah berjanji.
3. Wanita shalihah yang dijadikan Rasulullah sebagai perhiasan dunia.
- 1) Wanita sebagai ibu, karena sampai apapun karier jangan meninggalkan anak yang jadi tanggung jawab
 - 2) Wanita sebagai istri.

Presenter : itu yang berlaku buat suami ya Wi, nanti kita ungkap kewajiban suami juga apa, jangan minta perhiasan yang terbaik dunia istri terus suami lupa juga sama tanggung jawabnya. Setelah yang satu ini kita ungkap supaya semua menjadi seimbang. Tetap bersama kami dicerita hati karena setiap cerita berkesan dihati.

- c. Segment 3 “Tanggung jawab suami”



Gambar 59. Presenter bertanya kepada Ustadz

Presenter : Wi, kalau suami bilang pokoknya kalau kamu ngapain saja tapi jangan lupa tugas dan

fungsi. saya juga pernah mengalami seperti itu. Jadi biasanya terkesan semua tugas jadi tanggung jawab istri. Urusan domestik, ngurus anak, urusan berprestasi diluar rumah pokoknya terserah. Kesannya suami bertugas mencari nafkah saja.

Ustadz : Karna dia berfikir pada tugas saja lupa dengan tanggung jawab kalau sudah bicara tentang tanggung jawab paling enak jadi wanita, karena semua kesalahan wanita itu menjadi tanggung jawab suami, apalagi kalau bicara tentang pencarian nafkah sehebat apapun suami itu milik istri bahasa sederhananya uang suami uang istri uang istri uang istri, dosa suami dosa suami, dosa istri dosa suami. Enak jadi wanita, maka hormati laki-laki, jadi laki-laki itu berat. Laki-laki juga disunat berat juga, katanya berat melahirkan ada yang 2x hamil lagi, ada yang sunat 2x?

Presenter : Berbicara tentang tanggung jawab, meskipun ini tidak bisa dibandingkan enak laki-laki enak perempuan, semuanya ada enaknya ada tidak enaknya. Masing-masing punya tanggung jawab sebagai kodratnya. Bagi laki-laki tanggung jawab suami itu pada ibu, istri, anak dan sosialnya. Dan ini disadari jangan seperti Uwi, jadi artinya bagaimana mengejawantahkan tanggung jawab kepada istrinya, anaknya dan ibunya.

Apapun wanita bebas bergerak,berbuat apapun itu jadi tanggung jawab laki-laki. Jika wanita melanggar satu hal yang kaitannya dengan agama maka itu laki-laki akan dimintai pertanggung jawaban. Artinya jika wanita maksiat,laki-laki yang bertanggung jawab. Kalau laki-laki maksiat maka laki-laki yang bertanggung jawab. Makanya *arrijal kowamuna ala nissa*.

Presenter : emang tidak bisa Wi, bicara soal tadi bahwa suami kalau istrinya berdosa atau bermaksiat tanggung jawab suami. Misal gini Wi, saya punya pengalaman teman say long time a go dia punya suami dan dia berhijab lalu kemudian suaminya suka kelabing terus kemudian saya mendampingi suami saya main ke klab, tidak cocok masak pake hijab. Akhirnya dia memutuskan untuk melepas hijabnya, nah itu bagaimana Wi?

Ustadz : sebetulnya nyari saja klab yang syariah. Seharusnya itu tuntutananya kepada laki-laknya bukan perempuannya, kalau sudah semuanya baik kok disuruh mundur, harusnya yang maju yang masih ketinggalan tadi suaminya yang harusnya berubah, maka kehati-hatian kita mencari Imam, karena itu yang namanya sopir. Kalau sopir ugal-ugalan bagaimana? Makanya cari sopir yang bagus, yang baik.

Presenter : Wi, sebelum menikah pilihlah imam yang baik yang mengajak kita selamat didunia, diakhirat. Terus kalau kejebur bagaimana Wi?

Ustadz : ya makanya itu kompromis, bagaimana kita mengusahakan kemaksimalannya. Agama itu dituntut pada kemaksimalan kita, yang penting kita mengusahakan, usaha itu yang dinilai Allah meskipun belum ada hasilnya.

Presenter : ada usaha keputusan ekstrim teman saya Wi, lebih memilih untuk bercerai ini sudah tidak sesuai dengan ajaran syariat Islam. Saya tidak mau padahal dia belum berhijab Wi, saya akan meninggalkan ini saya ingin berhijrah, akhirnya ketika dia berhijrah dia pakai kerudung yang benar-benar menjalani kehidupan syariat. Lalu dia berhijrah yang menjalankan kehidupannya yang syariat sesuai dengan sunnah nabi dan dia memaksa pasangannya hidup yang saat ini dan dia sudah punya anak sekarang, nah apakah ini juga pilihan Wi, yang satu firaun yang satu taat.

Ustadz : sebetulnya keputusan itu tidak harus meninggalkan tapi kalau diusahakan maksimal, kompromi agar suami mau hijrah juga maka suami tidak mampu maka keputusan untuk memisahkan tidak ada salahnya.

Tugas suami ada 3:

1. Terjaminnya nafkah lahir, wah dia cinta tapi tidak nagsih nafkah, laki-laki pelit.
2. Terjaminnya nafkah batin
3. Terjaganya amalan agama, yaitu mendidik anakku, aku dan keluargaku. Diharamkan wanita masuk surga yang minta cerai tanpa alasan.

Presenter: Perceraian tidak diridhoi Allah

Ustadz : dalam konteks apa Allah marah artinya dia diharamkan wanita yang minta cerai tanpa alasan, laki-laki suka egois kan? Makanya saya tidak suka laki-laki.

Presenter: ok nanti kita akan ungkap ya agar bisa jadi wanita untuk perhiasan dunia yang sangat indah. Tetap dicerita hati karena setiap cerita berkesan dihati.

d. Segment 4 “Mempebaiki Diri Sendiri”

Presenter : masih dicerita hati karena setiap cerita berkesan dihati. Nah disegmen ini kita mau ngobrol kita buka pertanyaan buat adik-adik, teman-teman kita. Mungkin ada yang mau ngajuin pertanyaan berkaitan dengan tema kita sebaik-baik perhiasan dunia adalah wanita shalihah, walaupun kebanyakan wanita mengartikan lain, sebaik-baiknya didunia adalah yang memakai banyak perhiasan.



Gambar 60. Penonton bertanya

Penanya : assalamualaikum wr. Wb saya zahra, saya ingin bertanya, apakah sebaik-baiknya wanita itu selalu mendapatkan pria yang baik juga.



Gambar 61. Ustadz menjawab pertanyaan

Ustadz : pria baik dapat wanita baik, pria jahat dapat pria jahat.

1. ayat ini berbicara tentang anjuran memperbaiki diri agar mendapatkan orang baik, skalian menganjurkan orang kalau kita orang baik kenapa mencari pasangan yang jahat dan sebaliknya. Kalau jahat ciri-cirinya cari

pasangan yang jahat. Kalau kita baik tidak akan mungkin kita mencari pasangan yang jahat, berarti dia tidak baik. Diantara kesholihan wanita adalah tidak menuntut yang lebih dari kemampuan suaminya.

Presenter : contohnya seperti teman saya kalau sudah tidak cocok suaminya belok ke kiri saya tidak mau deh, saya mau lurus saja.

Natasha : sempet teh, kalau kayak kini kita pisah saja, sempat seperti itu. Terus misalnya nadhar saya tidak dijalankan saya keburu meninggal. Kamu tanggung jawab ya. Aku bilang gitu sama Desta.

Ustadz : pasti dia takut, nyari yang seperti ini susah lho., mudah-mudahan istri saya melihat. Diantara kesholihan wanita tidak minta lebih dari kemampuan suami.

2. Berbicara tentang hukum, hukumnya *azzari wazariat assholi washolihat* artinya pezina laki-laki dengan pezina perempuan maka jika ada WTS ada WPS. Kalau sholih dapat sholihah, karena kalau laki-laki sah wanita sah maka menjadi sedekah. Sedekah diantaranya adalah kumpulnya suami istri. Maka istri saya tiap malam nawarin mau sedekah tidak? Semuanya pasti ada lebih dan kurangnya.

Presenter : Wi, sekarang gantian nyeritain saya, misalnya saya pertama ada alasannya kenapa saya cerai. Cerai

pertama, cerai kedua pasti ada alasannya. Lalu saya memilih bagaimana caranya supaya saya bisa mendapatkan seseorang imam yang keluarga, yang baik karena saya alhamdulillah sampai detik ini berusaha menjadi manusia yang baik terus. Berarti saya menutut dan kriteria yang seperti itu udah tambah sedikit Wi?

Ustadz : ya tentu jangan perfeksionis

Presenter : ok

Ustadz: tidak ada yang perfeck, semuanya pasti ada lebih dan kurangnya. Yang penting tolerebel artinya dalam batasan-batasan yang toleransi, kalau minta yang setiap hari tahajud yang 30 juz, segala macem.

Presenter : pengennya yang baik Wi, misalnya saya sudah khatam dia tidak khatam kan lucu.

Ustadz : kalau standartnya terlalu tinggi itu bagian dari tidak realitis.

presenter : yang habis Qurannya tapi dia takut kkatanya penghasilan saya lebih tinggi dari dia, terus bagaimana?

Ustadz : artinya suami dan istri itu adalah dokumenter, makna tidak ada manusia itu dijodohkan dengan manusia, tidak manusia dengan malaikat. Artinya memang perjodohan maka pernikahan tidak mengubah seseorang manusia menjadi malaikat, pasti ada kurang dan lebihnya. Desta saja sebelum menikah mesranya luar biasa, tapi begitupunya ank bedakan?

Presenter : cintanya bertransformasi

Natasha : beda banget pak Ustadz dulu shalatnya bisa dihitung waktu belum nikah, setelah menikah shalatnya alhamdulillah, bisa njalanin umroh dan sekarang lagi les ngaji.

Ustadz : dia semangatnya tinggi. Yang penting adalah membangun komitmen untuk maligha percintaan. Artinya membangun untuk mensyurgakan. Jadi bagaimana suami istri komitmen untuk lebih baik, sekarang belum baik yang penting proses.

Presenter : kalau berubah menjadi biasa-biasa saja yang jelek menjadi baik, *alhamdulillah*. Tetapi jika berubah yang baik menjadi jelek bagaiman?Berarti tidak cocok.

Presenter : padahal dari awal misalnya saya udah mencari katakana caca baik bertemu dengan baik lalu sama-sama pengen baik itu kan harapan semua orang tapi udah sama-sama baik tidak taunya sesudah nikah berubah menjadi jelek?

Ustadz : ya kalau memang tidak tolerebel tadi tidak ada batas-batas syariat agama tadi, makanya disigho ta'lim boleh, ketika seorang suami itu salah tidak bisa memberikan nafkah lahir batin dia udah menyakiti hatinya, badannya, tidak ada kabar 6 bulan maka jatuhlah talak 1.

Presenter : kembali lagi bahwa itu pilihan.

Ustadz : artinya bahwa kita baik mendapatkan yang baik itu belum tentu baik, yang tau baik hanyalah Allah. Tapi

komitmen untuk menjadi baik itu harus tetap. Karena baik dengan baik belum tentu jadi baik. Misal es krim sama es krim kalau dimakan bareng jadi tidak enak, kalau tong sama seng kalau dimakan bareng jadi tongseng.

Presenter : perlu diulang setelah yang satu ini . setelah yang satu ini tetap dicerita hati karena setiap cerita berkesan dihati.

e. Segment 5 “wanita baik vs wanita tidak baik”

Presenter : nah sekarang dijelaskan dulu, filosofinya kalau wanita baik suka ngomong tidak baik, wanita tidak baik suka ngomong baik. Misal wanita baik diajak yuk kita maksiat, itu tidak baik. Kalau wanita yang tidak baik ya baik. Bicara soal baik tidak baik, kan suka ada kejadian gini Wi, seorang laki-laki yang nakal banget suka maksuata mulu, eh giliran dapet wanita baik, sholehah sayang sama suami, bisa juga istri yang baik ngurus anak kan tadi Uwi bilang soal hukum moral yang baik dengan baik yaang berzina dengan pezina.

Ustadz : kalau emang ada jaminan kayak gitu ya itu yang dicari.

Presenter : Wi, kisi-kisi untuk menjadi perempuan yang sholihah?

Ustadz : latar belakang tidak penting. Misal kyai dapat pelacur, pelacur ketika dapat kyai dia akan menjadi baik. Kan sudah mantan.

1. Tentu pada jaminan aqidah, karena wanita itu dicari karena agamanya. Jadi sholihah kaitannya dengan keimanan. Kalau hubungannya dengan Allah tidak baik tidak disebut sholihah.
2. *Habluminaallah dan hablumminnas*. Ada beberapa peran, harus jadi pribadi wanita yang mempesona, bukan hanya fisiknya tetapi juga hatinya.
3. Selaku dirinya sebagai ibu, anak itu menjadi tanggungjawab ibu. Ibu adalah madrasah yang pertama bagi anaknya.
4. Didalam masyarakat, artinya dia harus menjadi *again of join*, *apalagi* bukan hanya membuat sesuatu kebijakan kebaikan menjadi representasi dari wanita.

Presenter: silahkan mas Mice, bukannya berarti baik karena mengatakan baik.



Gambar 62. Hasil karya Mice

Mice : sebelum berhijab belanjanya yang simpel-simpel yang kaos 100 dapat 3, agak tertolong ya saya setelah berhijab, ketika berhijab kebutuhan fashionnya meningkat. Hijabnya berapa? Kalungnya? Asesorisnya ? tapi alhamdulillah ada saja rizkinya. Jadi ternyata rizkinya berkah insyaallah karena memberikan istri yang sholehah.

Ustadz : walaupun belum tentu, karena kadang-kadang baju yang tengtop itu lebih mahal dari pada hijab. Ada yang atasan saja tengtop 5 juta, padahal belum jadi.



Gambar 63. Presenter menutup segment

Presenter : ok Caca terimakasih udah bercerita hati disini, salam buat Desta. Terimakasih juga mas Mice, teman-teman yang hadir terimakasih banyak. Semoga apa yang kita sampaikan bisa menjadi inspirasi dan yang jelas kalau kita berbelanja harus sesuai dengan kantong. Terimakasih sampai jumpa. *Assalamualaikum wr.wb*

Demikian rangkuman materi yang disampaikan oleh presenter, bintang tamu serta Ustadz dalam acara Cerita Hati yang berbeda pada masing-masing episodenya. Sementara format yang dipakai sama pada tiap episodenya, yakni format uraian pendek atau pernyataan (*the talk program*), format suara masyarakat, format wawancara (*interview*), format *talk show* diskusi.